

**UPAYA GURU NGAJI DALAM MENGAJARKAN PEMBELAJARAN
IKHFA DI TPA (TEMPAT PENGAJIAN AL-QUR'AN) FATIMAH
DUSUN KEBUN KECAMATAN BATANG ASAM
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

SKRIPSI



**Devi Andika Putra
NIM :201191705**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**UPAYA GURU NGAJI DALAM MENGAJARKAN PEMBELAJARAN
IKHFA DI TPA (TEMPAT PENGAJIAN AL-QUR'AN) FATIMAH
DUSUN KEBUN KECAMATAN BATANG ASAM
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Pendidikan Agama Islam



Devi Andika Putra
NIM :201191705

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Jambi

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan sepenuhnya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa :

Nama : Devi Andika Putra

NIM : 201191075

Prodi : Pendidikan Agama Islam

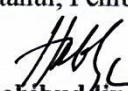
Judul Skripsi : Upaya Guru Ngaji Dalam Mengajarkan Pembelajaran Ikhfa Di Tpa (Tempat Pengajian Al-Qur'an) Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Maret 2023

Mengetahui, Pembimbing I


Drs. Habibuddin Rifonga, MA
NIP. 19590612198731003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan sepenuhnya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa :

Nama : Devi Andika Putra
NIM : 201191075
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru Ngaji Dalam Mengajarkan Pembelajaran Ikhfa Di Tpa (Tempat Pengajian Al-Qur'an) Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Maret 2023
Mengetahui, Pembimbing II


M. Thontawi, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 2003098004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B - 310 /D-I/KP.01.2/05/ 2023

Skrripsi dengan judul “ Upaya Guru Ngaji dalam Mengajarkan Pembelajaran Ikhfa di TPA (Tempat Pengajian Al-Qur’an) Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 09 Mei 2023
Jam : 14. 30 - 16. 00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Devi Andika Putra
NIM : 201191705
Judul : Upaya Guru Ngaji dalam Mengajarkan Pembelajaran Ikhfa di TPA (Tempat Pengajian Al-Qur’an) Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk persyaratan pengambilan ijazah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Drs. H. M. Rafiq, M.Pd (Ketua Sidang)		19 Mei 2023
2.	Neni, M. Pd.I (Sekretaris Sidang)		16 Mei 2023
3.	Dr. Usman Fahmi, M.Pd.I (Penguji I)		17 Mei 2023
4.	Ahmad Ansori, M. Pd (Penguji II)		15 Mei 2023
5.	Drs. Habibuddin Ritonga, M.A (Pembimbing I)		15 Mei 2023
6.	M. Thontawi, S.Pd.I.,M. Pd (Pembimbing II)		16 Mei 2023

Jambi, Mei 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP.19670711 1992 03 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Maret 2023



Devi Andika Putra
NIM :201191705

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunian-Nya penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai selesai. Dan tidak lupa sholawat berangkaikan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak (Simus (alm)) dan Ibu Lita yang selalu mendoakan dan mendampingi setiap langkah perjuangan saya dan tak lupa pula adik-adikku sekalian yang senantiasa menghibur dan memberikan semangat.

Terimakasih atas kasih sayang yang tiada henti-hentinya, memberikan do'a dalam setiap langkahku serta tetesan keringat perjuangan, mendidik dengan penuh cinta tanpa mengenal lelah. Semoga dengan karya yang sederhana ini menjadi langkah awal ku bisa membahagiakan ayah dan ibu hanya doa yang selalu kuberikan untuk ibu dan ayah.

Juga tidak lupa untuk semua teman-teman yang berkenan meluangkan waktunya untuk sekedar berbagi dan bertukar pikiran dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmad dan rahim-nya kepada kita semua. Aamiin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ» رواه البخاري

Artinya: “Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Qur`an dan mengajarkannya.” (HR. Al-Bukhari).(Kitab Shahih Bukhari)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT. yang telah mencurahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Strategi Guru Ngaji Dalam Mengajarakan Pembelajaran ikhfa di TPA (Tempat Pengajian Al-Qur’an) Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat”

Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada nabi besar Muhammad SAW dan semoga kita semua mendapatkan syafa’at-Nya di hari akhir. Aamin

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA., Ph. D. selaku Rektor UIN Sulthan Thaha SaifuddinJambi.

2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha SaifuddinJambi.

3. Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd selaku wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmun Hayat, M.Pd.I selaku wakil Dekan II, Ibu Dr. Yusria, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha SaifuddinJambi.

4. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. H. Salahuddin MA. M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha SaifuddinJambi.

5. Bapak Drs. Habibuddin Ritonga, MA Selaku Dosen Pembimbing I dan Thontawi,S.Pd.I, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan@Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan@Jambi

meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ustadz Anang selaku pimpina Taman Pendidikan Al-Qur`An Fatimah Dusun Kebon Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Murid-murid, serta orang tua murid Taman Pendidikan Al-Qur`An Ftimah Dusun Kebon Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi yang telah memberi informasi guna mempermudah penulis memperoleh data di lapangan.

8. Bapak dan Ibu para dosen dan asisten dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Kepala Perpustakaan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi beserta staf dan karyawan.

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu bagi penulis maupun pembaca.

Jambi, Maret 2023

Penulis



Devi Andika Putra
NIM :201191705

ABSTRAK

Nama : Devi Andika Putra
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Ngaji Dalam mengajarkan Pembelajaran Ikhfa Di TPA (Tempat Pengajian Al-Qur'an) Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya guru ngaji dalam mengajarkan pembelajaran Ikhfa di tempat pengajian Al-Qur'an Fatimah Dusun Kebon Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Yang mana di Tempat Pengajian Al-Qur'an ini masih rendahnya kualitas bacaan Ikhfa dan pemahaman tentang hukum tajwid anak ketika membaca Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui upaya yang digunakan, aktifitas belajar ikfa anak dan kemampuan bacaan ikfa anak ketika mempraktekan dalam membaca Al-Qur'an. Objek penelitian ini adalah anak-anak atau siswa yang belajar mengaji, metode penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan upaya yang digunakan oleh guru ngaji dalam mengajarkan ikhfa yaitu dengan cara membarikan materi tentang pelajaran Ikhfa, menggunakan metode qiro'ati dan dan Iqra', mengelompokkan anak sesuai dengan tingkat bacaan, dan merekomendasikan anak untuk membeli Al-Qur'an yang memiliki tanda Tajwid berwarna. Adapun kegiatan anak dalam belajar ikhfa ialah mengulangi bacaan masing masing, mencatat materi pelajaran ikhfa, setoran bacaan kepada guru mengaji, mengulangi bacaan surah pendek secara bersama. Dan hasil kemampuan anak membaca Al-Qur'an setelah belajar ikhfa sangat baik meskipun sebagian anak masih ada yang belum terbiasa.

Kata Kunci : Upaya, Guru, Ikhfa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufyan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRACT

Name : Devi Andika Putra
Department/Prodi : Islamic Religious Education
Title : The effort of the Koran Teacher in Teaching Ikhfa at TPA (Al-Qur'an Recitation Place) Fatimah Kebun Hamlet, Batang Asam District, West Tanjung Jabung Regency

This study aims to determine the effort of the teacher of the Koran in teaching Ikhfa in the Fatimah Qur'an recitation garden, Kebon hamlet, Batang Asam sub-district, West Tanjung Jabung Regency. Which in this Al-Qur'an recitation center is the low quality of Ikhfa reading and understanding of the law of tajwid children when reading the Qur'an. The purpose of this research is to find out the effortes used, the children's ikfa learning activities and the children's ikfa reading abilities when practicing reading the Qur'an. The object of this research is children or students who learn to recite the Koran, the research method uses a qualitative descriptive approach, with observation, interview and documentation techniques. The results of this study indicate the strategy used by the Koran teacher in teaching ikhfa, namely by presenting material about Ikhfa lessons, using the Qiro`ati and and Iqra` methods, grouping children according to reading level, and recommending children to read the Al-Qur'an has tajwid markings in color. The children's activities in learning ikhfa are repeating each other's readings, taking notes on ikhfa's subject matter, depositing readings with the teacher reciting the Koran, repeating short surah readings together. And the results of the children's ability to read the Qur'an after learning ikhfa are very good even though some children are still not used to it.

Keywords: effort, teacher, Ikhfa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	8
1. Upaya Guru	8
2. Tajwid Ikhfa.....	11
3. Pengertian Anak.....	13
4. Pengertian Belajar	14
5. Pengertian Guru Ngaji	15
6. Al-Qur'an.....	17
B. Studi Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	23
B. Setting dan Subjek Penelitian	24
C. Jenis dan Sumber Data.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	29
F. Triangulasi Data.....	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

G. Jadwal Penelitian	31
----------------------------	----

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan umum	33
B. Temuan Khusus	41

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan	58
2. Saran	59
3. Kata Penutup	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	33
Tabel 4.1 Keadaan Guru	44
Tabel 4.2 Keadaan Anak	45
Tabel 4.3 Keadaan Umur Anak.....	46
Tabel 4.4 Keadaan Jenis Kelamin Anak	47
Tabel 4.5 Keadaan Inventaris.....	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Kegiatan Membaca Al-Qur`an Di Taman Pendidikan Al-Qur` An Fatimah.....	5
Gambar 4.1: Struktur Organisasi Taman Pendidikan Al-Qur` An Fatimah.....	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Pengumpulan Data (IPD)

Lampiran 2 : Data Informan dan Responden

Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup

@ Hak cipta milik UIN SunqJambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al –Qur’an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada para nabi Muhammad Saw, dengan perantara malaikat Jibril Alaihissalam. Allah menurunkan Al-Qur’An sebagai tata kehidupan umat dan petunjuk bagi makhluknya. Selain itu Al –Qur’an merupakan hujjah yang akan tetap tegak sampai hari Kiamat.

Membaca Al-Qur’an adalah bagian dari ibadah dan dapat mendatangkan pahala, ketenangan jiwa, serta diangkat derajat oleh Allah SWT, dan juga akan menjadi syafaat atau penolong bagi yang membacanya di hari akhir nanti. Al-Qur’an merupakan petunjuk orang-orang yang bertaqwa, maka seorang muslim harus mampu membaca dan memahami kandungan isinya. Oleh karena itu setiap muslim wajib belajar membaca Al-Quran secara baik benar sesuai dengan ilmu tajwid.

Tujuan pembelajaran Al-Qur’an adalah untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia sejak dini mulai kecakapan dalam membaca, menulis, menghafal dan memahami Al-Qur’an yang nantinya diharapkan nilai-nilai Al-Qur’an menjadi landasan moral, etika, spiritual yang kokoh bagi pelaksanaan pembangunan nasional. Dalam membaca AL-Qur`an tentunya harus memperhatikan pula Tajuid bacaan agar bacaan menjadi baik dan benar.

Hukum mempelajari ilmu tajwid secara teori adalah Fardhu Kifayah, sedangkan hukum membaca Al-Qur`an sesuai kaidah ilmu tajwid adalah fardhu`ain. Oleh karena itu, mungkin saja terjadi seorang qari’ bacaannya bagus dan benar, namun terkadang ia tidak mengetahui istilah-istilah ilmu tajwid semisal idzhar, mad, dan lain sebagainya. Akan lain halnya dengan orang yang tidak mampu membaca Al-Qu’an sesuai dengan kaidahkaidah ilmu tajwid. Menjadi wajib baginya untuk berusaha membaguskan bacannya sehingga mencapai standar yang telah ditetapkan oleh Rasulullah saw.¹¹ (Aso Sudiarjo,

2015: 55), Adapun dalilnya berdasarkan pada firman Allah dalam surat al-Muzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (المزمل: ٤)

Tafsir Ringkasan Kemenag : “atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah al-qur’an itu dengan perlahan-lahan dengan bacaan yang baik dan benar”. (QS. Al-Muzammil/73:4) (Anonim)

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan nabi Muhammad supaya membaca Al-Qur’an secara seksama (tartil). Maksudnya ialah membaca Al-Qur’an dengan pelan-pelan, bacaan yang fasih, dan merasakan arti dan maksud ayat-ayat yang dibaca itu, sehingga berkesan dihati.

Ilmu tajwid merupakan ilmu yang sangat bermanfaat bagi kaum muslimin, adapun hokum mempelajari ilmu tajwid secara teori adalah fardhu khifayah. Yakni apabila sebagian kaum muslimin telah mempelajarinya, maka gugurlah atas yang lain. Sedangkan hokum membaca Al-Qur’an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah fardhu,ain, yakni kewajiban yang harus dipenuhi bagi setiap kaum muslimin dan berusaha membaguskan bacaannya agar terhindar dari yang namanya kesalahan ketika membaca Al-Qur’an.

Pengajian adalah kegiatan untuk membudidayakan membaca Al-Qur’an setelah shalat Magrib dikalangan masyarakat baik diperkotaan maupun pedesaan yang bertujuan untuk menghidupkan kembali budaya mengaji saat Magrib yang sebenarnya sudah mengakar di Indonesia. Bahkan kenangan masa kecil kita pasti mengantarkan suasana setelah Magrib adalah waktu khusus yang penuh barokah untuk belajar dan mengaji. Namun sayang kegiatan ini semakin lama semakin hilang dan ditinggalkan oleh masyarakat terutama anak-anak dan para remaja seiring dengan perkembangan zaman modern saat ini. Menyikapi hal ini tepatnya pada tanggal 23 Juni 2016 Wali Kota Jambi mengeluarkan peraturan kegiatan pengajian agar terlaksana dengan baik sebagaimana yang dikeluarkan dengan peraturan pengajian Nomor 12 Tahun 2016.

Dikalangan masyarakat dengan mudah dijumpai anak-anak muslim yang belum mampu membaca Al-Qur’an sesuai dengan tajwidnya, dan ada sebagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

anak-anak yang masih belum mengenal huruf-huruf Al-Qur'an. Sudah menjadi rahasia umum bahwa minat untuk membaca Al-Qur'an dikalangan sebagian anak muslim saat ini mulai berkurang. Kurangnya minat belajar baca tulis Al-Qur'an ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pada akhirnya menjadi tugas guru untuk berupaya meningkatkan dan mengajar baca tulis Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwidnya. Berbagai upaya dilakukan oleh guru untuk kepentingan hal tersebut.

Berhasil atau tidaknya upaya tersebut sangat bergantung pada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Salah satu aspek dalam pendidikan Agama Islam yang perlu mendapatkan perhatian lebih adalah pendidikan tentang membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Maka diperlukan guru untuk bisa membimbing dan bisa menggunakan metode yang tepat untuk mengajarkannya supaya anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Terkadang kita menyalahkan anak-anak yang saat belajar membaca Al-Qur'an mereka kurang serius, tapi yang sebenarnya yang terjadi itu kesalahan bukan hanya dari anak-anak tetapi hal tersebut terjadi karena guru tersebut juga tidak membuat pembelajaran baca Al-Qur'an yang menarik sehingga anak-anak menjadi sulit dalam memahami baca tulis al-qur'an. Guru mempunyai kewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang menyenangkan, menarik minat anak untuk belajar membaca Al-Qur'an dan supaya tidak rewel, tidak ramai dan tidak membosankan, maka diperlukan kreativitas guru. Ini yang membuat anak-anak sulit untuk mengerti dan memahami dalam membaca Al-Qur'an karena metode yang digunakan oleh guru kurang sesuai dengan kondisi peserta didiknya. Hal ini yang menyebabkan siswa menjadi kurang serius dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Sebagaimana dijelaskan firman Allah Swt dalam surah al-a'raf : 204 sebagai berikut:

(وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ۚ) (الاعراف/۷: ۲۰۴ -

(۲۰۴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Artinya: *Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat. (Q.S Al-a'raf: 204)(Anonim)*

Taman pendidikan Al-Qur'an Tempat Pengajian Al-Qur'an (TPA) merupakan salah satu pendidikan untuk belajar mengenai cara membaca dan menulis Al- Qur'an dan pengetahuan tentang agama Islam, yang akan membekali anak-anak yang merupakan generasi penerus bangsa untuk menjadi anak yang berakhlak baik dan mengerti tentang aturan-aturan agama. Proses pembelajaran pada TPA membuat para pengajarnya atau gurunya (ustad dan ustadzahnya) sering kali kewalahan untuk mendidik mereka, karena kebanyakan anak-anak lebih condong bermain dari pada belajar. (Hastuti, Widya,2020:4)

Usia pada masa anak-anak, hasil-hasil studi dibidang neurologi mengetengahkan antara lain bahwa perkembangan kognitif anak telah mencapai 50% ketika berusia 4 tahun, 80% ketika anak berusia 8 tahun, dan genap 100% ketika anak berusia 18 tahun. Studi ini membuktikan bahwa pendapat para ahli tentang keberadaan masa peka atau masa emas (*golden age*) pada anak usia dini memang benar-benar terjadi. Masa emas perkembangan anak yang hanya datang sekali seumur hidup dan tidak boleh diabaikan. (Masganti, 2017:5)

Dalam pengamatan awal penulis, ditemukan bahwa anak didik masih banyak yang belum mengerti hukum bacaan hukum ikfa dan cara membacanya dan mempraktekan bacaan yang lain, di TPA (Tempat Pengajian Al-Qur'an) Fatimah Dusun Kebon Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal Ini dapat dilihat dalam kondisi awal yang mana ada sebagian anak membaca Al-Qur`anya belum benar sesuai hukum bacaan tajwid wabil khusus ikhfa. Mereka mayoritas sudah bisa membaca Al-Qur`an dengan lancar akan tetapi belum dengan baik dan benar. Hal ini disebabkan sedikitnya pemahaman mereka tentang hukum tajudi salah satunya ikhfa. Maka dari itu perlu diajarkan sejak dini dan diberikan pemahaman tentang bacaan ikhfa agar mengaji Al-Qur`anya selain lancar akan tetapi benar dan sempurna. Karena sebagaimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang kita ketahui apabila kita membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar maka akan mendapatkan pahala.

Upaya yang digunakan oleh guru ngaji dalam mengajarkan ikhfa yaitu dengan cara membarikan materi tentang pelajaran Ikhfa, menggunakan metode Qiro`ati dan dan Iqra`, mengelompokkan anak sesuai dengan tingkat bacaan, dan merekomendasiakan anak untuk memebli Al-Qur`an yang memiliki tanda Tajwid bewarna. Adapun kegiatan anak dalam belajar ikhfa ialah mengulangi bacaan masing masing, mencatat materi pelajaran ikhfa, setoran bacaan kepada guru mengaji, mengulangi bacaan surah pendek secara bersama. Dan hasil kemampuan anak membaca Al-Qur`an setelah belajar ikhfa sangat baik meskipun sebagian anak masih ada yang belum terbiasa.

Tentunya dalam setiap proses pembelajaran memerlukan strategi untuk memenuhi kebutuhan peserta didik oleh karena itu setiap guru harus memiliki strategi dan metode yang akan digunakan ketika akan menyampaikan materi pembelajaran. strategi pembelajaran dalam al-qur`an sangat diperlukan, hal itu dikarenakan tidak semua metode pembelajaran dapat diterapkan di dalam pembelajaran Al-Quran. Pendidik harus membuat strategi dengan menerapkan metode-metode yang sesuai dengan kemampuan anak agar materi pembelajaran yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh anak.

Berdasarkan pengamatan sementara di TPA Fatimah masih ada anak yang bacaan Al-Qur`an nya belum lancar dan penerapan hukum bacaan ikfanya dan makhrajul hurufnya belum tepat. Hal ini yang menyebabkan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian di TPA (Tempat Pengajian Al-Qur'an) Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti **“Upaya Guru Ngaji Dalam mengajarkan ikhfa Di TPA (Tempat Pengajian Al-Qur'an) Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Fokus Penelitian

Karena adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka perlu diberikan fokus penelitian agar pembahasan nantinya dapat terarah dan dipahami dengan jelas. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Guru dan Santri di TPA (Tempat Pengajian Al-Qur'an) Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

C. Rumusan Masalah

Berawal dari judul dan latar belakang yang telah dikemukakan, maka untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan dalam penelitian ini. Penulis perlu merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara guru mengajarkan ikhfa di Tempat Pengajian Al-Qur`an di Fatimah Dusun Kebon Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat?
2. Bagaimana aktifitas anak dalam belajar ikhfa Di TPA (Tempat Pengajian Al-Qur'an) Fatimah Dusun Kebon Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat?
3. Bagaimana kemampuan anak dalam mempraktekan bacaan ikhfa di Tempat Pengajian Al-Qur`an Fatimah Dusun Kebon Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan yakni sebagai berikut:

- a) Mengetahui cara guru mengajarkan ikhfa di Fatimah Dusun Kebon Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat
- b) Mengetahui aktifitas anak dalam belajar di TPA (Tempat Pengajian Al-Qur'an) Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

- c) Mengetahui kemampuan anak dalam mempraktekan bacaan ikhfa di Tempat Pengajian Al-Qur`an Fatimah Dusun Kebon Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian tersebut, di harapkan penelitian ini mampu memberikan banyak kegunaan dalam penyusunan proposal skripsi ini. Di antara kegunaannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan diri tentang pentingnya membaca Al-Qu'an dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menambah khasanah pengetahuan tentang ilmu Al-Qur'an bagi penulis khususnya dan dunia pendidikan di Indonesia pada umumnya.
3. Penelitian ini juga berguna sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

Untuk memperoleh gambaran tentang permasalahan dalam judul yang dibahas, maka diperlukan suatu kajian atau analisis dari beberapa teori atas pendapat pakar, ada beberapa teori yang perlu penulis paparkan yang berkaitan dengan judul diatas yaitu:

1. Upaya

a. Pengertian Upaya

Upaya dalam kamus Bahasa Besar Indonesia yaitu suatu usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan) (Kebudayaan, 2017) mencari jalan keluar, bisa diartikan dengan suatu kegiatan dengan mengupayakan menggerakkan badan, tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan pekerjaan (diperbuat, dikerjakan) (Kebudayaan, 2017) untuk mencapai sesuatu. Dalam pengertian ini upaya yang diartikan oleh peneliti yaitu usaha suatu lembaga atau non-lembaga dalam mewujudkan peserta didik yang diharapkan sesuai dengan tujuan lembaga.

Menurut Wahyu Baskoro (2005 : 902) Upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud (akal, iktiar). Menurut Torsina (1987 :4) Upaya adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan menurut Sriyanto (1994 : 7) Upaya adalah usaha untuk mencapai sesuatu.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa upaya adalah suatu tindakan untuk menyelesaikan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

b. Jenis-jenis Upaya

Bersamaannya proses pembelajaran terpengaruh jika seorang guru yang kemudian berinteraksi dengan siswa didalam kelas dan kesuksesan dari suatu pembelajaranpun ditetapkan oleh guru. “gurulah yang memegang peranan yang sangat serius dalam menjadikan siswa mengetahui dan paham mengenai pelajaran yang diajarkan”. Untuk dapat melaksanakan manfaatnya dengan benar dan bisa menjadikan seorang guru yang mampu mewujudkan pendidikan yang memiliki keunggulan, guru harus mempunyai suatu upaya tertentu. “Guru diminta untuk mengupayakan terjadinya perubahan tingkah laku tertentu dalam diri siswa”. Memahami hal tersebut maka upaya guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku dan pengetahuan siswa. Seluruh upaya guru dalam memperlihatkan wajah yang lebih baik bisa dilakukan dari yang paling mudah hingga yang paling sulit. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Meniatkan diri untuk memberikan ilmu dengan penuh cinta dan keikhlasan.
- b. Menyampaikan ilmu dengan menarik dan penuh semangat.
- c. Membiasakan diri bertanya untuk kemajuan diri.
- d. Menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari.
- e. Mengikuti seminar dan training bila ada kesempatan.
- f. Melanjutkan studi yang lebih tinggi jika memungkinkan.

Berdasarkan dari beberapa jenis upaya guru tersebut, dapat disimpulkan bahwa upaya dilakukan guru sangat berpengaruh terhadap kualitas proses pendidikan dan pembelajaran (Fauziah, Skrispi, 2018, p. 9).

Upaya pembelajaran juga bisa dilakukan dengan menciptakan metode-metode pembelajaran dimana metode pelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

merencanakan pembelajaran dikelas, atau suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka didalam kelas, dan untuk menentukan material atau perangkat pembelajaran (Kusnadi, 2018, p. 1)

c. Upaya Pelaksanaan Pengajian Al-Qur'an

Setiap mukmin yang mempercayai Al-Qur'an, mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab suci-Nya itu. Diantara kewajiban dan tanggung jawab itu ialah mempelajari dan mengajarkannya. Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an adalah kewajiban suci yang mulia. (Zainal Abidin, 2014, hlm 149)

Jadi belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, begitu juga mengajarkannya. Belajar Al-Qur'an itu dapat dibagi kepada beberapa tingkat, yaitu : belajar sampai lancar dan baik, menurut kaedah-kaedah yang berlaku dalam Qira'at dan Tajwid, belajar arti dan maksudnya sampai mengerti akan maksud-maksud yang terkandung didalamnya, terakhir belajar menghafalnya diluar kepala, sebagaimana yang diajarkan oleh para sahabat pada masa Rusullah, demikian pula pada masa sekarang di beberapa negeri Islam.

Adapun macam-macam upaya pembelajaran yang digunakan guru di TPA atau di pondok guna untuk meminimalisir santri yang kurang fasih baca Al-Qur'an diantaranya, berikut adalah penjelasan dari macam strategi pembelajaran Al-Qur'an menurut Zarkasyi adalah sebagai berikut: (Khozim, N.2010, hlm 73)

1. Sistem sorogan atau individu (Privat). Dalam prakteknya santri siswa bergiliran satu persatu menurut kemampuan membacanya. (mungkin satu, dua tiga bahkan empat halaman)
2. Klasik Individu. Dalam prakteknya sebagian waktu guru digunakan untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran, sekedar dua tiga halaman dan seterusnya, sedangkan membacanya sangat ditentukan, kemudian dinilai perkembangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Klasik baca simak. Dalam prakteknya guru menerangkan pokok pelajaran yang rendah (klasik), kemudian para santri atau siswa pada pelajaran ini ditek satu persatu dan disimak oleh semua santri. Demikian seterusnya sampai pada pokok pelajaran berikutnya.

Dari beberapa upaya pembelajaran Al-Qur'an diatas tidak terlepas dari cara guru untuk menyampaikan pembelajaran agar tersampainya tujuan pembelajaran tersebut.

2. Tajwid Ikhfa

a. Pengertian Tajwid ikhfa

Ilmu Tajwid secara bahasa (etimologi) berasal dari kata tajwid merupakan bentuk *masdar* dari kata *jawadda* yang berarti memperbaiki atau memerintah. Sedangkan menurut istilah (terminologi), tajwid adalah mengucapkan setiap huruf dari tempat keluarnya serta memberikan hak dan mustahag dari sifat-sifatnya.

Tajwid merupakan bentuk masdar yang berasal dari fi'il madi jawwada yang berarti membaguskan. (Akhmad Yassin Andy, 2010: 1) Menurut bahasa, kata "tajwid" diambil dari "sesuatu yang baik", lawannya adalah "jelek". Tajwid adalah suatu ilmu pengetahuan tentang tata cara membaca al-Qur'an dengan baik dan tertib sesuai makhraj-nya, panjang pendeknya, serta titik komanya yang telah diajarkan Rasulullah saw. kepada para sahabatnya sehingga menyebar luas dari masa ke masa. (Tombak Alam, 2014: 1) Sedangkan menurut Abdullah Asy'ari, tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian. (Irwan Purwanto, 2012 :52)

Tajwid ialah "Mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberi hak dan mustahaknya." Yang dimaksud dengan hak huruf adalah sifat asli yang selalu bersama dengan huruf tersebut, seperti Al-Jahar, Isti'la, Istifal, dan lain sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan Mustahak huruf adalah sifat yang nampak sewaktu-waktu. Seperti Tafkhim, Tarqiq, ikhfa, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa pemahaman ilmu tajwid adalah pengetahuan siswa tentang memahami dan memperbaiki bacaan huruf atau kalimat-kalimat Al-Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru, sesuai dengan hukum-hukum yang ada dalam ilmu tajwid seperti hukum bacaan nun mati atau tanwin yaitu izhar, idgham, iqlab dan ikhfa.

Ikhfa 'menurut bahasa artinya samar. Sedangkan menurut istilah ialah mengucapkan huruf yang mati dan sunyi dari tasydid dengan disertai dengung pada huruf yang pertama yaitu nun mati atau tanwin. Sifatnya adalah diantara idzhar dengan idgam. Ikhfa syafawy adalah apabila ada mim mati bertemu dengan huruf ba` maka hukumnya disebut ikhf syafawy, cara membacanya dengan dibunyikan antara izhar (jelas) dan idgam (memasukkan) dengan bibir tertutup. Hurufnya ada satu, yaitu ba

Dalam ilmu Tajwid Ikhfa 'adalah apabila ada nun sukun (نْ) atau tanwin bertemu dengan salah satu dari ١٥ huruf yaitu:

ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

Adapun pedoman membacanya adalah apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu dari 15 huruf ikhfa" yaitu "dengan menyamakan bunyi huruf nun mati atau tanwin ke dalam huruf di hadapannya".(Tombak Alam, 2014:18)

b. Contoh ikhfa

Contoh bacaan Ikhfa 'Nun sukun (نْ) atau tanwin bertemu dengan salah satu dari ١٥ huruf Ikhfa':

Nun mati		Tanwin	Huruf ikhfa'
Satu kalimat	Dua kalimat		
أَنْصِتُوا	أَنْ صَدُّوْكُمْ	بَرِيحٍ صَرَّصَرٍ	ص
ءَأَنْذَرْتَهُمْ	وَمِنْ ذُرِّيَّتِي	بَسِطٌ ذِرَاعَيْهِ	ذ
وَالْأَنْشَى	فَمَنْ ثَقُلَتْ	قَوْلًا ثَقِيلًا	ث
مُنْكَرُونَ	وَلَكِنْ كَانُوا	عَشْرَةَ كَامِلَةً	ك

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

ش	عَبْدًا شُكُورًا	إِنْ شَاءَ اللَّهُ	نُشِرْهَا
ق	أُمَّةً قَائِمَةً	مِنْ قَطْمِيرٍ	وَلَا يَنْقُصُ
س	بِعَجَلٍ سَمِينٍ	وَلَكِنْ سَأَلْتَهُمْ	فَيَسْخُحُ
د	كَوْكَبٍ دُرِّيٍّ	عَنْ دِينِكُمْ	عِنْدَ
ط	بَرِيحٍ طَيِّبَةٍ	فَإِنْ طِينِ	بِقِنطَارٍ
ز	نَفْسَارِكِيَّةٍ	مَنْ زَكَّاهَا	مُنزِلِينَ
ف	عَذْبٍ فُراتٍ	كُنْ فَيَكُونَنَّ	لِأَنْفُسِكُمْ
ت	حَيَّةٍ تَسْعَى	وَلَنْ تَفْعَلُوا	يَنْتَظِرُ
ض	عَذَابًا ضِعْفًا	مِنْ ضَرِيحٍ	مَنْضُودٍ
ظ	قُرَى ظَهْرَةٍ	وَلَكِنْ ظَنَنْتُمْ	فَانظُرِي
ج	بِخَلْقٍ جَدِيدٍ	أَنْ جَاءَهُ	أَنْجَيْنَا

c. Menerapkan Bacaan Ikhfa'

Setelah mempelajari dari beberapa ketentuan pada bacaan Ikhfa' beserta contoh-contohnya, dengan demikian mari kita terapkan hukum bacaan Ikhfa' pada surah Al-Insyirah:

(أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۙ ۱ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۙ ۲ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۙ ۳ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۙ ۴ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۙ ۵ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۙ ۶ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۙ ۷ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۙ ۸)

3. Pengertian Anak

Al-Qur'an menyebut anak-anak adalah bagian dari hiasan dunia. dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak dan

sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allah lah tempat kembali yang baik. (QS Ali 'Imran {3}: 14) Menurut (Abdillah Firmansyah Hasan, 2015, 29)

(رُزِيَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ ۙ) (آل عمران/ ٣: ١٤-١٤)

Artinya : *dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).* (QS Ali 'Imran {3}: 14)(Anonim)

Menurut (Abdillah Firmansyah Hasan, 2015) anak dalam pandangan Islam adalah amanah yang diberikan Allah yang harus dijaga, dilindungi, disayangi dan dididik agar menjadi generasi yang saat bagi masyarakat. Rasulullah SAW dalam sebuah hadits bersabda, setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan Fitrah bertauhid kedua orang tuanya lah yang menjadikan anak tersebut menjadi Yahudi, Nasrani, atau majusi. (HR Bukhori dan Muslim)(Anonim)

Kehadiran anak dalam keluarga merupakan suatu kebahagiaan yang tidak terkira. Sebab, di antara tujuan dibangunnya rumah tangga adalah untuk meneruskan keturunan (generasi) orang tuanya. Oleh karena itu, ada sebagian orangtua berani membayar mahal, bahkan melakukan terapi apa saja untuk mendapatkan keturunan. Mereka menganggap bahwa hidup tidaklah indah tanpa kehadiran anak dalam keluarga.

4. Pengertian Belajar

Menurut Abdillah dalam (Helmawati, 2014:187) belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan.

Menurut Arthur J. Gates dalam (Purwa Almaja Prawira, 2011:226) belajar adalah perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Burton dalam (Helmawati, 2014:187) merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu untuk berinteraksi dengan lingkungannya.

Belajar dapat didefinisikan sebagai setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Kata belajar memiliki arti yang penting dalam pembentukan anak sebagai manusia. Begitu pula dalam pendidikan bagi manusia, belajar memiliki arti yang sangat penting.

Ada tiga unsur penting dari belajar berdasarkan defenisi diatas, yaitu:

- 1) Belajar adalah perubahan tingkah laku.
- 2) Perubahan terjadi akibat latihan atau pengalaman.
- 3) Perubahan tingkah laku relatif permanen atau tetap dan untuk waktu yang cukup lama.

Berdasarkan defenisi kata belajar tersebut didapat arti penting belajar itu sendiri, yaitu belajar sebagai rohnya pendidikan dan belajar sebagai peningkatan derajat manusia di dunia dan akhirat.

5. Pengertian Guru Ngaji

Menurut Zukiah Derajat guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan melakukan peranannya membimbing siswanya (Zakiah Daradjat, 2014: 266). Dengan demikian guru seharusnya harus bisa menilai dirinya sendiri dalam menilai kemampuan yang dimilikinya dengan bagaimana dapat berkomunikasi dengan baik sehingga apa yang akan disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan baik.

Kata guru berasal dari bahasa Indonesia yang berarti orang mengajar. Dalam bahasa Inggris dijumpai dengan sebutan teacher yang berarti pengajar. Selain itu, terdapat kata tutor yang berarti guru pribadi yang mengajar di rumah. Mengajar Lecturer yang berarti pemberi kuliah atau penceramah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab member pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah SWT dan mampu sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk hidup yang mandiri” (Djamarah dkk, 2010:43).

Istilah lazim yang digunakan untuk pendidik adalah guru. Kedua istilah tersebut bersesuaian artinya, bedanya adalah terletak pada lingkungannya. Kalau guru hanya di lingkungan pendidik formal sedang pendidik itu di lingkungan pendidikan formal, informal maupun non formal. Dalam literatur kependidikan Islam, seorang guru agama biasanya disebut sebagai ustadz, mu'allim, murabbiy, mursyid, mudarris dan mu'adib. Kata ustadz biasanya diunakan untuk memanggil seorang profesor. Ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugasnya. Kata Murabbiy berasal dari kata dasar rabb, Tuhan adalah sebagai rabb Al – Alamin dan rabb Al-nas, yakni yang menciptakan, mengatur dan memelihara alam seisinya termasuk manusia. Dilihat dari pengertian ini maka tugas guru adalah mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu berkreasi sekaligus mengatur dan memelihara hasil kreasinya untuk tidak menimbulkan malapetaka bagi dirinya dan lingkungan (Muhaimin, 2003: 209).

Guru ngaji adalah seorang pendidik yang mengajarkan ilmu ajaran islam di masjid kampung sebagai sekolah non formal. (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Dalam prakteknya guru ngaji selalu membimbing pemuda dalam membimbing belajar agama.

Pada zaman sekarang, guru mempunyai peran yang sangat penting dan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan pengetahuan, nilai-nilai, keterampilan hingga pada pengembangan keperibadian sesuai dengan tujuan yang di inginkan. Oleh karena itu guru merupakan profesi yang menuntut keahlian khusus. Menjadi guru memerlukan sifat-sifat dan syarat-syarat tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Pengajian Al-Qur'an

1) Pengertian Al-Qu`an

Menurut Muhammad Ali ash-Shabuni dalam (Supian,2018) mendefinisikan Al-Qur'an sebagai berikut Al-Quran adalah Firman Allah yang tiadaandingannya, diturunkan kepada nabi Muhammad SAW penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraan malaikat Jibril dan ditulis pada tahap-tahap yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan ibadah, yang dimulai dengan Surah al-fatihah dan ditutup dengan Surah Annas.

Menurut Rusmaini (2013) Al-Qur'an adalah kalam Allah yang telah diwahyukan nya kepada nabi Muhammad bagi seluruh umat manusia. Al-Qur'an merupakan petunjuk yang lengkap, pedoman bagi manusia yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia dan bersifat universal.

Al-Qur'an adalah kitab suci agama Islam. Umat Islam percaya bahwa Al-Qur'an merupakan puncak dan penutup wahyu Allah yang diperuntukkan bagi manusia, dan bagian dari rukun iman, yang disampaikan kepada nabi Muhammad melalui perantaraan malaikat Jibril, (Menurut Suprapno 2020: 20). Sebagai wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad adalah sebagaimana yang terdapat dalam surah Al-Alaq ayat 1-5.

(اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵) (العلق/ ۹۶: ۱-۵)

Artinya : bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.(Anonim)

Para ulama sependapat dalam memberikan pengertian Al-Qur'an:

- 1) Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SWT, dan yang membacanya bernilai ibadah.
- 2) Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang qadim yang diturunkan kepada nabi Muhammad SWT dengan lafaz dan makna, serta merupakan ibadah bagi yang membacanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Al-Qur'an adalah lafaz yang diturunkan kepada nabi Muhammad SWT, mulai dari surah Al-Fatihah sampai akhir surah An-Nas.
- 4) Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang bersifat mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad SWT, dan ditulis dalam mushaf, yang dinukilkan secara mutawatir, serta membacanya merupakan ibadah.

Abdul Wahab khalaf seperti yang dikutip ramayulis mendefinisikan Al-Quran adalah kalam Allah yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada hati Rasulullah anak Abdullah dengan lafaz bahasa Arab dan makna Hakiki untuk menjadi hujjah atau dalil bagi Rasulullah atas kerasulannya dan menjadi pedoman bagi manusia serta bernilai ibadah jika membacanya.

2) metode baca tulis Al-Qur'an

Dalam pembelajaran Al-qur'an, metode memegang peranan yang tidak kalah penting dengan komponen-komponen lain. Metode baca dan tulis Al-qur'an adalah suatu cara atau jalan untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran Al-qur'an. Untuk dapat membaca dan menulis Al-Qur'an seseorang harus terlebih dahulu mengenal huruf-hurufnya, karena tanpanya adalah tidak dimungkinkan bisa membaca ataupun menulis Al-qur'an. Berikut adalah beberapa macam metode membaca Al-qur'an (Muhammad Aman Ma'mun, 2018:57) adalah:

1) Metode *Baghdadiyah*

Metode Baghdadiyah adalah metode tersusun (tarkibiyah), maksudnya suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih di kenal dengan sebutan metode *alif, ba', danta'*.

2) Metode *Qiro'ati*

Metode Qiro'ati adalah pengajaran membaca Al-qur'an dengan langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qa'idah ilmu tajwid, mengajar jilid 1 dan 2 sebaiknya secara perorangan

sedangkan mengajar jilid 3 sampai 6 sebaiknya secara klasikal, namun setiap siswa diberi kesempatan membaca.

Pada jilid pertama huruf dibaca langsung tanpa mengeja dengan cepat dan tidak langsung memanjangkan suara, pada jilid dua diperkenalkan nama *harakat*, angka arab, dan bacaan mad thabi'

Jilid tiga adalah pendalaman jilid satu dan dua, jilid empat dikenalkan *nunsukun*, *tanwin*, *mad wajib* dan *mad jaiz*, *nundanmin bertasydid*, *wawu* yang tidak dibaca. Jilid lima diajarkan cara *waqaf*, *mafatih al suwar* dan pendalaman jilid sebelumnya. Pada jilid enam diajarkan cara membaca izhar halqi dan membaca Al-qur'an juz satu.

3) Metode An-Nadhiyah

Metode An-Nahdhiyah adalah salah satu metode membaca Al-qur'an yang muncul di daerah Tulung Agung, Jawa Timur. Materi pembelajaran Al-qur'an tidak jauh berbeda dengan metode Qira'ati dan Iqra' dan perlu diketahui bahwa pembelajaran metode ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Al-qur'an pada metode ini lebih menekankan pada kode "ketukan" dalam pelaksanaan. Inti pelajaran metode An-Nahdhiyah ini pada jilid pertama siswa diperkenalkan huruf yang belum dirangkai sekaligus pengenalan tanda *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*. Pada jilid kedua diajarkan rangkaian huruf, bacaan *mad thabi'i*, tanda bacaan, *harakat tanwin*, pengenalan angka arab. Jilid yang ketiga diajarkan, *ta'marbutah*, huruf dengan tanda *sukun*, *aliffariqah*, *ikhfak*, *hamzahwashal*.

Jilid keempat diajarkan bacaan *izhar qomariyah*, *bacaan izhar syafawi*, *bacaan izhar halqiyah*, dan *bacaan madwajib muttasil*. Jilid kelima diajarkan bacaan *lien*, *tanda tasydid*, *bacaan ghunnah*, *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah*, dan *iqlab*, cara membaca *lafadz jalalah*, dan bacaan *ikhfa' syafawi*. Di akhir jilid 1-5 diberikan materi do'a harian. Jilid keenam diajarkan *idgham syamsiyah*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

qolqolah, mad lazim kilmi musaqqol/mukhaffaf, mad aridly, mad iwadh, mad lazim harfi, tanda-tanda waqof, dan surat-suratpilihan.

4) Metode *Iqra'*

Metode *Iqra'* adalah suatu metode membaca Al-qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan *Iqra'* terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Pembelajaran membaca Al-qur'an dengan metode *Iqra'* ini pernah dijadikan proyek oleh Departemen Agama RI sebagai upaya untuk mengembangkan minat baca terhadap kitab suci Al-Qur'an. Meski demikian, harus diakui setiap metode memiliki kelebihan dan juga kelemahannya sendiri. Oleh karena itu perlu ada upaya konvergensi dengan memodifikasi beberapa metode guna mendapatkan metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan efektif.

Metode menulis Al-Qur'an salah satu metode menulis Al-qur'an adalah dengan cara *imla*. *Imla'* adalah menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna. *Imla'* adalah kategori menulis yang menekankan pada rupa/postur huruf dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

Imla' Ghairu al-mandhur (masmu')

5) Metode *tilawatil*

Metode *tilawatil* atau *tilawah* ini disusun oleh seorang guru Hasan Sadzili Dkk pada tahun 1987 di Surabaya kemudian disyarkan dan dikembangkan di Indonesia, sehingga masuk ke pendidikan agama seperti SD, Madrasah, Madrasah Aliyah, pondok pesantren salafiyah dan pondok pesantren khusus Al-Qur'an. Metode ini menggunakan syair lagu dari bacaan huruf Al-Qur'an yang dapat menimbulkan sebuah irama yang syahdu atau enak didengar (Achmad, 2009:88).

Adapun prinsip-prinsip pembelajaran *tilawah* yaitu:

- a. Disampaikan dengan cara praktis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Menggunakan bermacam-macam irama dan lagu (sika,rost,bayati, hijas dan lain-lain)
- c. Menggunakan pendekatan klasikal dan individu secara seimbang.

B. Studi Relevan

1. Nova duwi erlita mahasiswa UIN Mataram dengan judul penelitian strategi guru ngaji dalam mengatasi kesulitan memahami ilmu tajwid pada Anak usia sekolah di TPA Santen Nurul Iman Bunkelok. Sekerripsi ini tentunya memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Persamaanya adalah terletak pada variabel satunya yaitu sama sama membahas tentang strategi guru ngaji akan tetapi pada variable kedua yang berbeda penelitian nova yaitu terfokus pada mengatasi kesulitan memahami ilmu tajuid sedangkan yang peneliti lakukan lebih terfokus dalam bacaan ikfa dari perbedaan ini tentunya akan memiliki hasil yang berbeda pula nantinya.
2. Gita ernita mahasiswa UIN STS Jambi dengan judul strategi guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an anak desa Suka Damai dalam penelitian ini tentunya memiliki persamaan dan perbedaan diantaranya ialah memiliki kesamaan pada variable 1 nya yaitu tentang strategi guru mengaji. Akan tetapi memiliki perbedaan pada variabel kedua yaitu penelitian yang dilakukan Gita terfokus pada meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an sedangkan yang peneliti lakukan lebih terfokus pada bacaan ikfa anak. Maka dari itu dengan adanya perbedaan ini maka tentunya dalam hasil penelitian nantinya akan memiliki hasil yang berbeda pula.
3. Maria widi astuti mahasiswa UIN Maulana Malik dengan skripsinya yang berjudul strategi pembelajaran tajuid dan keterampilan membaca Al-Qur`an mahasantri kelas asasi di pusat Mahad Al-Jami`ah. Pada peneltian ini tentunya memiliki persamaan dan perbedaan diantaranya ialah pada variabel satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh maria ini terfokus pada strategi pembelajaran tajWid sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terfokus pada strategi guru ngajinya, meskipun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sama sama mengkaji tentang cara membac al-Qur`an akan tetapi yang peneliti lakukan terfokus pada tajwid ikhfa nya saja sehingga nantinya hasilnya juga tentunya berbeda.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di di TPA (Tempat pengajian Al-Qur'an) Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat, penelitian ini dimulai dari tanggal 25 Desember hingga 25 Februari. atas berbagai pertimbangan; banyaknya fenomena-fenomena yang terjadi pada proses pembelajaran Al-Qur'an yaitu strategi guru ngaji dalam mengajarkan ikhfa di TPA (Tempat pengajian Al-Qur'an) Fatimah dusun kebun kecamatan batang asam kabupaten tanjung jabung barat., lokasinya yang terjangkau serta adanya masalah disana berdasarkan fenomena diatas.

2. Subjek Penelitian

Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan di atas maka yang akan dijadikan sebagai informan (Subjek penelitian) ini adalah:

- a. Guru ngaji TPA (Tempat pengajian Al-Qur'an) Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat
- b. Santri TPA (Tempat pengajian Al-Qur'an) Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Adapun subjek pengambilan data dan informan dalam penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*. (Lexy J Moleong, 2011: 5) *Purposive sampling*, pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* itu dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu untuk diobservasi dan wawancara (jika orang maka orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakter, ciri, criteria) sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara di lapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bacaan literatur-literatur serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Dengan kata lain data sekunder dapat diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan atau tulisan. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.

1. Jenis Data

a. Data Primer

(Mukhtar, 201:86) Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. Yakni data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (Observasi) terhadap strategi guru ngaji dalam mengajarkan pembelajaran ikhfa di TPA Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Data primer yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah data wawancara dan observasi mengenai strategi guru ngaji dalam mengajarkan pembelajaran ikhfa di TPA Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat, antara lain:

1. Bagaimana cara guru mengajarkan pembelajaran ikhfa di TPA Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
2. Bagaimana aktifitas anak dalam belajar ikhfa di TPA Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
3. Bagaimana kemampuan anak dalam mempraktekan bacaan ikhfa di TPA Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Data Sekunder

(Sugiyono, 2011: 215). Data sekunder ialah data yang di peroleh dari dokumen yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini, sebagai pelengkap atau pendukung dari data primer.

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi profil TPA Fatimah dan Struktur Organisasi di TPA Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan teknik dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data, sedangkan isi catatan subjek peneliti atau variabel peneliti. (Suharsimi Arikunto, 2002: 107).

Sumber data disini merupakan subjek darimana data dapat diperoleh yaitu:

1. Sumber data berupa manusia, yakni guru dan para santri di TPA Fatimah dusun kebun kecamatan batang asam kabupaten tanjung jabung barat.
2. Sumber data berupa suasana, dan kondisi di TPA Fatimah dusun kebun kecamatan batang asam kabupaten tanjung jabung barat.
3. Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan para santri, dan bentuk keberadaan santri di TPA Fatimah dusun kebun kecamatan batang asam kabupaten tanjung jabung barat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data/fakta yang terjadi pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Menurut Nasution dalam buku (Sugiyono 2016 : 226) menyatakan bahwa, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (protan dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Observasi dilakukan dengan menggunakan panduan observasi yang disiapkan untuk memudahkan dan membantu peneliti dalam memperoleh data titik panduan tersebut dikembangkan dan diperbaharui selama penulis berada di lokasi penelitian. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif yang mana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Observasi dari penelitian ini ialah mengamati strategi guru ngaji dalam mengajarkan ikhfa.

2. Metode Wawancara

Menurut Esterberg dalam buku (Sugiyono 2017 :231) mendefinisikan wawancara sebagai berikut “ Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, menghasilkan komunikasi dan konstruksi makna bersama tentang topik tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunta Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunta Jambi

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam titik wawancara penulis menggunakan untuk mengetahui lebih mendalam dari strategi guru ngaji dalam mengajarkan ikhfa di TPA Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Wawancara dari penelitian ini di susun untuk mengumpulkan informasi strategi guru ngaji dalam mengajarkan pembelajaran ikhfa dan tata cara mempraktekkan ikhfa dan keberhasilan mereka.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa Dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam hal dokumen Bogdan menyatakan dalam buku (Sugiyono 2017 : 240) Dalam sebagian besar tradisi penelitian kualitatif, frase dokumen pribadi digunakan secara luas untuk merujuk pada narasi orang pertama yang dihasilkan oleh seseorang yang menggambarkan tindakan, pengalaman, dan keyakinannya sendiri.

Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data atau informasi dari berbagai sumber yang ada pada informan untuk mendukung dari apa yang telah didapat dari observasi dan wawancara terkait dengan strategi guru ngaji dalam mengajarkan ikhfa di TPA Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dokumentasi dari penelitian ini ialah dengan meneliti dokumen TPA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Teknik Analisis Data

Bogdan dalam buku (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa “ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawanacara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010:89).

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verffication.

a. Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suhta Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suhta Jambi

c. Penarikan Kesimpulan

(Sugiyono, 2010:89). Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Triangulasi Data

William Wiersma dalam buku (Sugiyono 2017: 273) menyatakan triangulasi adalah validasi silang kualitatif. Itu menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi berbagai sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data pokok Untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, terdapat empat macam teknik pemeriksaan menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori. (Lexy J Moleong, 2011: 178)

- 1) Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif Patton tersebut dapat dicapai melalui:
 - a) Membandingi mana data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
 - b) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
 - c) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
 - d) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada , orang pemerintahan.
 - e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- 2) Triangulasi dengan metode menurut Patton terdapat dua strategi,yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Pengecekan derajat kepercayaan menemukan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan
 - b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama (Saudagar, 2008, hal. 90).
- 3) Triangulasi dengan penyidik adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data (Saudagar, 2008, hal. 91).
- 4) Triangulasi dengan teori

Menurut Lincon dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Dipihak lain Patton juga berpendapat yaitu, bahwa hal itu dapat dilakukan dan hal itu dinamakan penjelasan banding (rival explanations).

Berdasarkan teknik triangulasi tersebut di atas, maka dimaksud untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data data yang diperoleh di lapangan tentang strategi guru ngaji dalam mengajarkan ikhfa di TPA Fatimah dusun kebun kecamatan batang asam kabupaten tanjung jabung barat, Dari sumber hasil observasi wawancara maupun melalui dokumentasi, sehingga dapat dipertanggung jawabkan seluruh data yang diperoleh di lapangan dalam penelitian tersebut.

G. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari pembukaan pembuatan proposal kemudian dilanjutkan dengan perbaikan hasil seminar proposal skripsi setelah seminar. setelah pemisahan judul dan ensim tersebut maka penulis mengadakan pengumpulan data verifikasi dan analisis data yang diperoleh ketika riset dalam waktu yang berurutan. hasilnya penulis melakukan konsultasi dengan pembimbing sebelum diajukan kepada sidang munaqosah. hasil sidang munaqosah dilanjutkan dengan perbaikan dan pengandaan laporan penelitian skripsi. Adapun jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																		
		jun	Agustus	Septemb er	Oktober	Novem ber	Desember	Januari	Februari	Maret										
1	Pengajuan Dan Pengesahan Judul	X																		
2	Penyusunan Proposal		X	X	X	X	X	X												
3	Seminar Proposal							X												
4	Revisi Seminar proposal								X	X	X	X								
5	Pengurusan dan Penerbitan Izin Penelitian											X								
6	Pengumpulan Data Dilapangan											X	X	X	X	X	X			
7	Analisis Data Dan Penyusunan Laporan Penelitian													X	X	X	X	X		
8	Seminar Ujian Munaqasah																			
9	Revisi Seminar Ujian Munaqasah																			
10	Pengesahan hasil Ujian Munaqasah																			
11	Pengandaan Dan Penyerahan Laporan Hasil Penelitian																			

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan umum

1. Historis Tempat pengajian anak Fatimah

Menurut hasil wawancara dan observasi peneliti dengan ketua pengajian atau pengelola tempat pengajian anak Fatimah yakni ustadzah Halimatusa'diah mengatakan “pembangunan Tempat Pengajian Al-Qur`An Fatimah pertama kali dimulai pada tahun 1999. Tanah untuk pembangunan tpa fatimah tersebut diwakafkan dari seorang warga dan pembangunan-nya dibantu oleh masyarakat sekitar maupun dari bantuan donatur warga yang berada disekitar lingkungan mushola atau Teaman pengajian al-qur`an Fatimah.

TPA (Tempat Pengajian Al-Qur`An) Fatimah bertempat di Jalan KM.157 Rt. 05 Rw. 03 kelurahan Dusun Kebon Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi melakukan renovasi pada tanggal 1 April 2013 oleh Ustadz Anang.

Pada awalnya bangunan Tempat Pengajian Al-Qur`An tersebut masih sangat sederhana yang hanya terdiri dari dasar dan lantai satu dan hanya terdapat ruangan sholat saja, dan seiring bertambahnya jamaah dan kebutuhan dalam melaksanakan ibadah serta perayaan hari besar islam dan dengan seiringnya waktu tempat pengajian anak Fatimah melakukan renovasi dan bangunan guna melengkapi dan memperindah bangunan disekitar lingkungan. Barulah pada tahun 2015 tempat pengajian anak Fatimah memiliki fasilitas yang lengkap dan baik mulai dari meja belajar, Al-Qur'an, papan tulis dan lain-lain.

Nama TPA (Tempat Pengajian Al-Qur`An) fatimah ini digagas langsung oleh Ustadz Anang “tempat pengajian anak Fatimah” yang berarti tempat pengajian anak, yang mana TPA ini di gagas untuk mencerdaskan anak dalam membaca QI-Qur'an baik dari segi tulisan, bacaan dan hafalan agar anak-anak tidak buta huruf dalam belajar Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthra Jambi

Secara umum tempat pengajian anak Fatimah mengajarkan iqro', membaca al-qur'an dengan baik dan benar serta mengajarkan tajwidnya yang mana pelaksanaan pembelajarannya dilakukan pada waktu ba'da magrib sampai isya'.

Kegiatan membaca Al-Qur'an tersebut telah dilaksanakan sejak tahun 2015 sampai sekarang yang di bina oleh Ustadzah Halimatussa'diah dan saat ini telah memiliki guru ngaji sebanyak 3(tiga) orang.

Kegiatan mengaji Al-Qur'an ini masih berjalan hingga sekarang dan pengajian ini berfokus padatahsin (memperbaiki bacaan Al-Qur'an, dan tajwidnya. Adapun kegiatan pengajian di Taman Pendidikan Al-Qur`An Fatimah ialah setiap malam senin-kamis belajar iqro' dan Al-Qur'an, malam jum'at libur dan hari sabtu belajar bacaan sholat dan tata cara sholat, kemudian hari minggu baca surah yasin bersama.

2. Geografis

Tempat Pengajian Al-Qur`An Fatimah kelurahan Dusun Kebon Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat bertempat di Jalan lintas KM 157 Rt.05 Rw.03 berbatasan langsung dengan:

- a. Sebelah utara bertepatan dengan jalan utama
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk

3. Visi dan Misi Tempat Pengajian Al-Qur'an Fatimah Kelurahan Dusun Kebon

1) Visi

Menjadi lembaga pendidikan Al-Qur'an untuk membangun generasi islami yang cinta al-qur'an dan hidup berdasarkan al-qur'an.

2) Misi

- 1) Mendidik anak membaca dan menghafal Al-Qur'an, memahami isi kandungan al-qur'an, dan menerapkannya dalam aktifitas kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Mendidik anak untuk melaksanakan sholat lima waktu (khusus pria berjamaah dengan bacaan dan gerakan yang benar serta diawali dengan thaharah yang benar).
- 3) Membentuk kepribadian yang akhlakul karimah dan mengembangkan bakat, keterampilan, kreatifitas dan potensi diri.

4. Keadaan Guru tempat pengajian anak Fatimah

Guru merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Salah satu unsur tenaga kependidikan adalah tenaga pengajar yang tugas utamanya adalah mengajar.

Sebagai tenaga pengajar, maka dia harus memiliki kemampuan professional dalam proses pembelajaran. Dengan kemampuan itu, guru dapat melaksanakan perannya yakni sebagai fasilitator, pembimbing, penyedia lingkungan, komunikator, dan sebagai model yang mampu memberikan contoh yang baik.

Adapun mengenai keadaan guru pengajian yang mengajar di Tempat Pengajian Al-Qur`An Fatimah Kelurahan Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai berikut :

Tabel 4.1 Keadaan Guru di tempat Pengajian Al-Qur`An Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Nama Guru	Keterangan
1	Halimatussa'diah	Guru ngaji
2	Pipin Repianto S.Pd	Guru ngaji
3	Nur Azizah	Guru ngaji

(Sumber: Dokumentasi/Arsip Taman Pendidikan Al-Qur`An Fatimah, 2022/2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Keadaan Peserta Didik Tempat Pengajian Al-Qur'an Fatimah Kelurahan Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Murid atau anak didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Peserta didik juga merupakan anggota masyarakat yang sedang disiapkan menjadi anggota masyarakat yang lebih baik. Sebagai anggota masyarakat dia berada dalam lingkungan keluarga, masyarakat sekitarnya dan masyarakat yang lebih luas.

Adapun mengenai keadaan Murid yang mengikuti pengajian di Tempat Pengajian Al-Qur`An Fatimah Kelurahan Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Kota Jambi :

Tabel 4.2 Keadaan Murid di Tempat Pengajian Al-Qur`An Fatimah Kelurahan Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Nama Anak	No.	Nama Anak
1	Muhammad Fauzan Akbar	17	Muhammad Rizik
2	Rizki Riant	18	Alfarizki
3	Muhammad Furqhan	19	Riko adhanugrah
4	Kelvin Pranata	20	Siti Aisyah
5	Fahrizal Ramadhan	21	Laili Putri
6	Rosma	22	Alfariski
7	Dzikra Pratama	23	Ahmad Furqhan
8	Intan oktaviani	24	Kenzi Naufal
9	Arka Soetha Melja	25	Nuryana aldila
10	Vonie mei Melja	26	Adrian Pratama
11	Dayu Pranata	27	Alvian Alfariski
12	Yura Putri	28	Meisya
13	Aji Araham	29	Ahmad Safari
14	Naila	30	Taspasya
15	Shakila Pebriana	31	Randi Saputra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

16	Ani kaisya	32	Keisha Azkiya Shezan
----	------------	----	----------------------

(Sumber: Dokumentasi/ tempat pengajian anak Fatimah 2022/2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jumlah Murid yang mengaji di tempat pengajian Al-Qur'an Fatimah Dusun Kebon bertempat di Jalan lintas timur KM.157 Rt.05 Rw.02 mencapai 32 murid. Selanjutnya mengenai usia murid yang mengaji di sana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Keadaan Umur Murid di Tempat Pengajian Al-Qur`An Fatimah Kelurahan Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Usia	Jumlah	Keterangan
1	5-10 tahun	12 orang	Iqra'
2	11-16 tahun	20 orang	Al-Qur'an
	Jumlah	32 orang	

(Sumber: Dokumentasi/ Taman Pendidikan Al-Qur`An Fatimah Dusun Kebon 2022/2023)

Selanjutnya keadaan jenis kelamin anak didik yang mengaji di pengajian Tempat Pengajian Al-Qur`An Fatimah Dusun kebon adalah seperti terlihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.4 Keadaan Jenis Kelamin Murid Tempat Pengajian Al-Qur`An Fatimah Dusun Kebon

NO	Jenis Kelamin		Jumlah
1	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki & Perempuan
2	17orang	15orang	32 Orang

(Sumber: Dokumentasi/ tempat pengajian Al-qur'an fatimah Dusun Kebon 2022/2023)

6. Inventaris Pengajian

Untuk mendukung semangat para anak didik agar lebih bersemangat dalam belajar, maka telah disediakan beberapa peralatan yang menjadi inventaris Tempat Pengajian Al-Qur`An Fatimah Dusun Kebon Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Peralatan yang ada di Tempat Pengajian Al-Qur`An Dusun Kebon Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat diperoleh dari masyarakat setempat seperti wakaf dari masyarakat sekitar dan sumbangan dari sukarelawan. Untuk lebih jelasnya keadaan barang inventaris Tempat Pengajian Al-Qur`An Fatimah Dusun Kebon Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Keadaan Inventaris Tempat Pengajian Al-Qur`An Fatimah Dusun Kebon

No.	Nama Barang Inventaris	Jumlah	Keterangan
1	Sajadah/ Karpet	4buah	Baik
2	Al-Qur'an	30 buah	Baik
3	Papan tulis	2 buah	Baik
4	Iqra'	12 buah	Baik
5	Juz 'Amma	10 buah	Baik
6	Sound System	2 buah	Baik
7	Microfone	2 buah	Baik
9	Kipas angin	4 buah	Baik
10	Pengapus	4 buah	Baik
11	Spidol	3 buah	Baik
12	Lemari	2 buah	Baik

(Sumber: Dokumentasi/Arsip tempat pengajian Al-Qur'an Fatimah Dusun Kebon 2022/2023)

Tabel di atas dapat memberi gambaran keadaan inventaris Taman Pendidikan Al-Qur`An Fatimah Dusun Kebon yang memang perlu dimiliki

untuk menunjang proses pembelajaran bagi murid tempat pengajian Al-Qur'an Fatimah Dusun Kebon sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga murid mendapatkan fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran, dalam proses pendidikan terkait dengan fasilitas seperti inventaris yang dimiliki Taman Pendidikan Al-Qur`An Fatimah dusun Kebon.

7. Struktur Pengurus Tempat Pengajian Al-Qur`An Fatimah

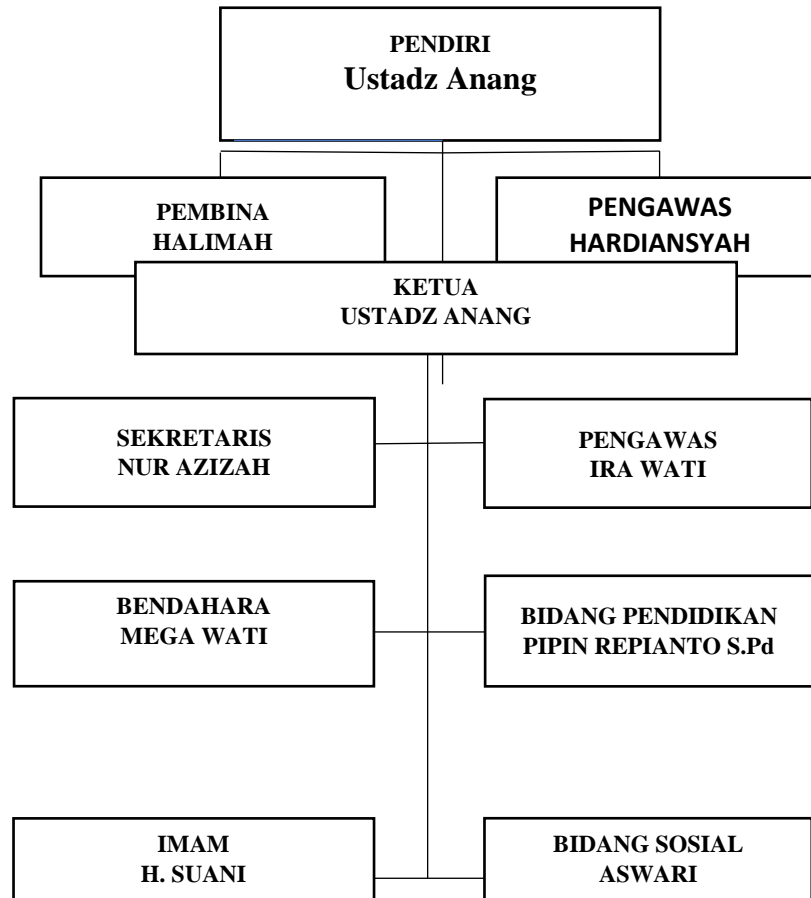
Struktur organisasi merupakan tolak ukur dalam suatu lembaga organisasi, baik lembaga pendidikan maupun lembaga lain. Organisasi yang baik dapat menunjukkan kegiatan yang baik, juga merupakan pendukung dalam pelaksanaan segala program kerja organisasi tersebut. Pengajian di Taman Pendidikan Al-Qur`An Fatimah Dusun Kebon telah memiliki struktur organisasi pengajian, sama hal dengan organisasi kemasyarakatan lainnya. Secara operasional struktur organisasi ini telah mempunyai tugas dan wewenang masing-masing.

Demi kelancaran dan kesuksesan suatu kegiatan diperlukan persiapan perencanaan yang baik, untuk itu dibutuhkan struktur kepengurusan yang mantap dan terencana sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Mengenai struktur pengurus pengajian di Tempat Pengajian Al-Qur`an fatimah dusun Kebon bertempat di Jalan lintas Timur Km.157 Rt.05 Rw.02 Kecamatan batang asam Kabupaten Tanjung Jabunng Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 4.1 Struktur Organisasi Pengurus TPA Fatimah Dusun Kebun
Kec, Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat
2022/2023**



(Sumber: Dokumentasi/Arsip Tpa Fatimah Dusun Kebon 2022/2023)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Temuan Khusus

1. Cara guru ngaji mengajarkan ikhfa di Tempat Pengajian Al-Qur`an di Fatimah Dusun Kebon Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Dalam konteks pendidikan, upaya merupakan suatu rangkaian perencanaan yang dipersiapkan untuk mencapai tujuan pendidikan. upaya menjadi salah satu penyebab berhasil atau tidaknya suatu kegiatan pembelajaran. Dengan memahami karakteristik peserta didik, karakteristik materi, dan tujuan dari pembelajaran tersebut, maka pendidik seharusnya dapat memilih strategi dengan bijak agar dapat terlaksananya proses pembelajaran yang kondusif.

Ketepatan dalam mengatur strategi atau upaya dapat berdampak positif pada kelangsungan pembelajaran di kelas. Dalam proses pembelajaran, pendidik tentu menginginkan peserta didik dapat mengelola dan menyerap informasi yang diberikan oleh pendidik dengan baik. Oleh sebab itu, pendidik adalah seorang yang kreatif dan inovatif dalam mempersiapkan strategi pembelajaran di kelas agar terjadinya pembelajaran yang efektif dan efisien.

Hasil wawancara dan observasi peneliti, berikut beberapa upaya mengaji dalam mengajarkan ikhfa di Tempat Pengajian Al-Qur`an di Fatimah Dusun Kebon Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat:

a. Mengelompokkan anak-anak sesuai dengan kemampuan tingkat bacaan

Proses pembelajaran mengaji disini terdapat 3 guru ngaji yang dilakukan setiap hari kecuali malam jum`at dan dilaksanakan setelah sholat magrib. Untuk memudahkan serta efisiensi waktu proses belajar mengaji anak disini peneliti melihat guru mengaji membagi beberapa kelompok sesuai dengan tingkat bacaan anak dari yang masih iqra` sampai dengan yang sudah membaca Al-Qur`an. Sehingga nantinya mempermudah dan lebih fokus dalam proses belajar mengaji. (Observasi, 23 Desember 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peneliti juga mewawancarai salah satu guru ngaji yang bernama bapak Pipin Repianto, S.Pd tentang upaya guru mengaji dalam mengajarkan ikhfa beliau mengatakan bahwa:

“salah satu cara yang kita gunakan disini dalam mengajar ngaji anak wabil khusus materi tentang ikhfa ini yaitu dengan cara mengelompokan anak itu sendiri baik yang masih belajar dasar maupun yang sudah Al-Qur`an tetap kita ajarkan dan ingatkan tentang cara membaca ikhfa ini. Proses belajar ikhfa ini sangat penting untuk dipelajari sehingga nantinya bisa membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar. Karena disini banyak anak yang bisa membaca Al-Qur`an akan tetapi belum mengerti tentang ikhfa dan tajwid lainnya.”(wawancara. Ibu Pipin 24 Desember 2022)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti ambil kesimpulanya adalah salah satu cara guru ngaji yang digunakan dalam mengajarkan ikhfa yaitu dengan cara mengelompokan anak tersebut sesuai dengan kemampuan tingkat bacaan anak-anak. Sehingga memudahkan guru mengaji dalam mengajarkan ikhfa dan juga lebih efesensi dalam waktu pelaksanaanya dan pembelajaran ikhfa nantinya dapat dipahami dengan baik dan benar. Pembacaan ikhfa ini juga sangat penting untuk dipelajari dalam membaca Al-Qur`an sehingga anak tau kapan waktu bacaan akan berdengung dan tidak, dan huruf apa saja yang ketika dibaca harus didengungkan. Hal ini sangat penting dan menjadi pondasi dasar anak untuk membaca AL-Qur`an dengan baik dan benar. Sehingga anak nantinya tidak hanya lancar membaca akan tetapi bacaanya untuk menjadi lebih baik dan benar.

Hal ini sejalan juga dengan apa yang disampaikan oleh salah satu guru yang bernama ibu Halimah mengatakan bahwa:

“tujuan untuk dikelompokan ini selain memudahkan dalam proses belajar mengajar mengaji akan tetapi lebih memudahkan juga guru mengaji untuk mengetahui sejauh mana perkembangan bacaan ikhfa ketika membaca Al-Qur`an anak masing-masing sehingga nantinya menjadi evaluasi guru mengaji untuk meningkatkan bacaan ikhfa anak menjadi lebih baik”.(wawancara, ibu Halimah, 24 Desember 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa salah satu upaya yang digunakan adalah dengan mengelompokan anak sesuai dengan tingkat bacaanya. Hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan dalam proses pembelajaran materi ikhfa. Selain itu juga dapat meninjau sejauh mana perkembangan bacaan ikfa anak sehingga nantinya jikalau ada anak yang masih belum paham atau belum lancar dapat diulang kembali.

Dalam proses pengelompokan ini peneliti melihat memang benar adanya terjadinya pengelompokan sesuai kemampuan anaknya seperti iqra` dengan iqra`, dan yang sudah Al-Qur`an di kelompokkan dengan Al-Qur`an sehingga efisiensi dalam waktu mengajar dan memudahkan memahami sejauh mana kemampuan bacaan anak. Sebagaimana yang peneliti lihat proses pengajian ini berlangsung setelah sholat magrib dan berakhir ketika memasuki waktu sholat isya, sehingga diperlukan efisiensi waktu yang sangat baik. (Observasi, 23 Desember 2022)

Peneliti juga mewawancarai salah satu anak yang sudah membaca Al-Qur`an yang bernama rizki dia mengatakan bahwa:

“iya kak disini kita ngaji dibagi kelompok yang sedang belajar Iqra` maka di kelompokkan sedangkan yang Al-Qur`an sesama Al-Qur`an. Terus nanti kalau sudah lancar bacaan ikhfa sesuai surah yang kita baca baru nanti dilanjutkan lagi kak. Sehingga kami belajar juga lebih fokus dan selesai sebelum masuk isya kak” (wawancara, Rizki, 24 Desember 2022)

Berdasarkan penjelasan anak tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulanya bahwa dengan adanya pengelompokan ini mereka juga sangat senang dikarenakan mereka lebih fokus dan lebih cepat selesai. Hal ini tentunya akan menambah keilmuan anak tersebut dalam mempelajari materi ikhfa, sehingga anak tersebut dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Memberikan materi bagaimana cara membaca ikhfa

Membaca Al-Qur`an tentunya harus baik dan benar sesuai bagaimana hukum tajwidnya. Salah satunya yang kan dibahas dalam penelitian ini ialah tentang bagaimana cara membaca ikhfa dengan baik dan benar. Sehingga nantinya anak tmengetahui kapan waktu untuk berdengung dan huruf ijaiyah apa saja yang boleh didengungkan dan yang tidak boleh. Untuk memahami hal tersebut tentunya perlu penjelasan sebelum dipraktikan dalam membaca Al-Qur`an.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu guru ngaji yaitu bapak Pipin Repianto, S.Pd Menjelaskan salah satu strategi yang digunakan dalam mengajarkan ikhfa. Beliau mengatakan bahwa:

“sebelum anak membaca Al-Qur`an langkah awal disini yaitu kita berikan pemahaman materi tentang ikhfa terlebih dahulu dipapan tulis kecil, misalnya seperti ikhfa itu apa, contoh ikhfa, huruh nun bertemu huruf apa aja yang berdengung, cara membaca nya. Semua itu kita jelaskan terlebih dahulu sebelum mereka praktek mengaji nantinya. Waktu penjelasan materi ini dikhususkan kurang lebih 2-3 kali dalam satu minggu, setelah itu mereka akan mempraktikan”(wawancara, bapak solihin 25 Desember 2022)

Berdasarkan penjelasan diatas tentunya peneliti juga melihat bahwa sebelum mengaji mereka diberikan materi tentang ikhfa baik itu pengertian, contoh, dan penjelasan ikhfa secara lebih mendalam. Sehingga anak mudah memahami mana saja huruf ikhfa dalam AL-Qur`an. Setelah itu barulah anak tersebut mempraktikan ketika membaca AL-Qur`an dan tetap dalam pengawasan guru ngaji. (observasi, 25 Desember 2022)

Peneliti juga mewawancarai salah satu anak yang bernama intan tentang bagaimana pendapatnya tentang pemberian materi ikhfa sebelum membaca Al-Qur`an langsung, intan mengatakan bahwa:

“pemberian materi terlebih dahulu ini kak menurut intan sangat bagus, dengan adanya penjelasan materi ikhfa ini kita menjadi lebih paham kak apa itu ikhfa, cara membaca ikhfa, contoh-contohnya, dan kapan kita membaca ikfa kita menjadi lebih mengerti. Selain itu juga ketika belajar materi kita diselingi dengan contoh-contoh yang ada di Al-Qur`an dan Praktek membaca satu persatu sehingga kita memang benar bisa dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

paham. Setelah materi selesai barulah kita membaca Al-Qur`an setoran kepada guru ngaji.” (wawancara, Intan, 25 Desember 2022)

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa pemberian materi ikhfa sebelum mengaji langsung Al-Qur`an ini mendapatkan respon positif dari anak-anak. Hal ini disebabkan mereka lebih memahami mataeri tentang ikhfa, baik itu penjelasan ikhfa, contoh Ikhfa, cara membaca, kapan membaca ikhfa ini dijelaskan semua. Oleh sebab itu ketika mereka membaca Al-Qur`an nantinya akan lebih mudah dan bacaanya akan baik dan benar.

c. Mengguanakn metode mengaji Iqra` dan Qiro`ati

Proses pembelajaran tentunya tidak lepas dengan yang namanya suatu metode, tidak hanya dalam pembelajaran umum akan tetapi pembelajaran mengaji juga diperlukan sebuah metode. Ada beberapa metode yang bisa digunakan ketika mengaji, tetapi sebagaimana pengamatan peneliti melihat ada 2 metode yang saat ini digunakan ketika mengaji yaitu metode qiro`ati an Iqra`.

Metode Iqra` ini ialah suatu metode membaca Al-qur`an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan Iqra` terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. iqra` ini biasanya digunakan untuk kelompok anak-anak yang baru belajar mengaji sebelum membaca Al-Qur`an, yang mana nantinya pembelajaran ikhfa akan berada pada jilid 6. Setelah itu untuk anak anak yang sudah muali lancar mengaji atau yang sudah memasuki Al-Qur`an ini diajarkan menggunakan metode qiroati .Qiro`ati meruapakan metode adalah pengajaran membaca Al-qur`an dengan langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qa`idah ilmu tajwid.(observasi, 25 Desember 2022)

Peneliti juga mewawancarai salah satu guru ngaji yang bernama Ibu Armana yang mengajarkan metode Iqra` untuk anak-anak yang baru belajar mengaji beliau mengatakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi

“salah satau cara yang kita gunakan dalam mengajarkan ikfa iyalah menggunakan metode iqra`. Ibu kebetulan mengajar untuk khusus anak-anak yang baru belajar mengaji atau yang belum memasuki juz satu Al-Qur`an. Maka dari itu untuk dasarnya kita menggunakan metode iqra` yang kita mulai dari jilid satu, dua, tiga, dan sampai jilid enam. Pada jilid nantinya akan diajarkan Ikhfa dan mempraktikanya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar memudahkan anak nantinya ketika membaca A-Qur`an sehingga bacaan anak akan lebih baik”(wawancara, Ibu Armana, 26 Desember 2022)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa memang benar salah satu cara yang digunakan adalah menggunakan metode iqra` dalam mengajar mengaji anak. Wabil khusus untuk anak-anak yang sedang belajar membaca Al-Qur`an, dengan tujuan agar mempermudah anak nantinya ketika membaca Al-Qur`an. Sehingga perlunya belajar menggunakan Iqra` untuk belajar dasar dari jilid satu sampai jilid enam.

Peneliti juga mewawancarai guru ngaji yang bernama bapak Pipin, Repianto yang mengajarkan mengaji menggunakan metode Qiro`ati untuk kelompok anak yang sudah memasuki Al-Qur`an juz satu. Beliau mengatakan bahwa:

“untuk anak-anak yang sudah mulai membaca AL-Qur`an Juz satu di sini kita ajarkan menggunakan metode Qiro`ati. Alasan menggunakan metode ini ialah melihat waktu yang sangat singkat yaitu di lakukan setelah sholat magrib dan berakhir kita masuk isya sehingga digunakanlah metode ini untuk belajar ikfa lebih dalam lagi. Pada metode Qiro`ati ini di fokuskan ke bacaan anak apakah sudah sesuai tajwid wabil khusus ikfa. Jiakalau belum tepat maka anak belum bisa melanjutkan dan mengulang sampai nantinya lancar”(wawancara, bapak Pipin Repianto, S.Pd, 26 Desember 2022)

Hasil penelitian diatas dari hasil wawancara dapat peneliti simpulkan bahwa salah satu metode lain yang digunakan adalah metode qiro`ati untuk belajar mengaji metode ikfa. Hal ini dilakukan karena situasi dan kondisi dimana waktu untuk belajar mengaji yang sangat singkat sehingga digunakan metode tersebut untuk belajar ikhfa. Maka dari itu peneliti juga mewawancarai salah satu anak yang bernama Ani untuk memastikan bagaimana penggunaan metode tersebut, Dan anak tersebut mengatakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“ketika belajar mulai belajar ngaji awal awal dulu kak itu kita belajar pakai Iqra` dari jilid satu Alif, Ba dan Ta dan seterusnya samapai belajar jilid nam yang mana salah satunya ada materi Ikhfa. Setelah slesai jidil enam kita mAsuk AL-Qur`an juz satu itu mulai menggunakan metode Qiro`ati kk, jadi kita murojaah bersama setelah itu baru murojaah masing masing nanti baru menghadap guru ngajinya kak. Kalau nanti salah bacaanikhfa kami di suruh ulang sampai lanv=car kak. Karena waktu ngaji yang singkat dari habis magrib sampai Isya sehingga metode ini enak kok kak mudah di pahami dan juga cepat”(wawancara, Ani, 26 Desember 2022)

Menurut penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa memang benar adanya bahwa kedua metode ini digunakan untuk mengaji belajar ikhfa, metode iqra` ini digunakan untuk kelompok anak anak yang baru belajar mengaji sedangkan qiro`ati digunakan untuk Kelompok anak-anak yang sudah mulai mengaji Al-Qur`an dari juz satu. Sehingga pembelajaran lebih cepat dikarenakan kondisi waktu yang sangat singkat.

d. Merekomendasikan anak yang masih bacaannya iqra' untuk membeli Al-Qur`an yang memiliki tanda tajuid bewara

Al-Qur`an merupakan kitab suci Allah yang diturunkan untuk Nabi Muhammad dan seluruh umat Islam yang ada di muka bumi diguanakan sebagai petunjuk, pedoaman hidup. Belajar Al-Qur`an dimasa sekarang sangat penting anak-anak, sebagaimana yang kita ketahui saat ini sudah memasuki dunia digital yang sangat pesat. Perkembangan teknologi yang tidak bisa terbendung sehingga menggerus seluruh aspek masyarakat tak terkecuali anak- anak. Tentunya hal ini bisa kita lihat di sekitar kita banyak anak-anak yang bermain handphone, game dan aplikasi lain yang sedang viral. Sehingga anak-anak zaman sekarang lebih cenderung bermain *hendphone* dari pada membaca Al-Qur`an.

Maka dari itu pada zaman sekarang perlunya arahan, bimbingan dari orang tua maupun para guru termasuk guru ngaji untuk mengarahkan anaknya untuk rajin mengaji setiap habis magrib. Agar memudahkan anak dalam mengaji tentunya diperlukan media yang mendukung seperti Al-Qur`an yang memiliki tanda tajuid atau Al-Quran bewarna. Sehingga dengan Al-Qur`an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tersebut anak akan bisa dan mudah ketika membaca Al-Qur`an sebagaimana yang peneliti lihat ketika di tempat ngaji Al-Qur`an Fatimah ini.(observasi 25 desember 2022)

Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Pipin Selaku guru ngaji yang peneliti wawancarai mengenai tentang upaya yang digunakan yaitu dengan merekomendasikan anak untuk membeli Al-Qur`an yang bewarna atau yang memiliki tanda Tajuid, Beliau mengatakan bahwa:

“salah satu cara kita mengajarkan tajuid salah satunya ikhfa ini yaitu dengan merekomendasikan kepada anak-anak yang sudah memasuki Al-Qur`an itu untuk membeli Al-Qur`an yang memiliki tanda tajuid yang bewarna. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk anak tersebut juga agar nantinya anak mudah dalam belajar tentang ikhfa dan tau kapan mereka akan membaca ikhfa karena biasanya di Al-Quran tersebut sudah ada tanda misalnya klau ikhfa berwarna merah berarti harus berdeung. Akan tetapi di sini tidak mewajibkan anak harus mempunyai AL-Qur`an tersebut di takutkan nanti memberatkan dan ini juga kita sampaikan dengan orang tua anak-anak juga agar tidak terjadinya kesalah pahaman.”(wawancara, bapak Pipin, 28 Desember 2022)

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat mengabil intisari dari pembahasan tersebut bahwa salah satu upaya yang guru ngaji gunakan di sini untuk memudahkan anak belajar Al-Qur`an yang berkaitan dengan tajuid wabil khusus ikhfa, guru tersebut merekomendasikan kepada anak-anak yang sudah memasuki tahap belajar Al-Qur`an untuk membeli Al-Quran yang memiliki tanda tajuid berwarna. Hal ini dilakukan dnegan tujuan untuk memudahkan anak ketika membaca dan belajar tajuid Ikhfa dalam Al-Qur`an.

Peneliti juga mewawancarai salah satu murid yang bernama Ani tentang penerapan upaya membeli Al-Qur`an bewarna untuk memudahkan anak dalam belajar ikhfa dan mebaca Al-Qur`an. Ani mengatakan bahwasanya:

“iya kak, disini kalau kita sudah ngajinya Al-Qur`an kita disarankan untuk beli AL-Qur`an yang bagus itu kak yang ada warnanya disetiap tajuid. Dan disitu juga ada penjelasan hukum bacaanya. Jadi memudahkan kita juga kak saat baca Al-Qur`an dan belajar Tajuid Ikhfa”(Wawancara, Ani, 28 Desember 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan garis besarnya bahwa memang benar adanya bahwa salah satu upaya yang digunakan oleh guru ngaji dalam mengajarkan ikhfa lebih mudah yaitu dengan merekomendasikan anak yang sudah memasuki Al-Qur`an untuk membeli Al-Qur`an yang memiliki tanda tajwid yang bewarna sehingga memudahkan anak untuk membaca Al-Qur`an dan belajar tajwid ikhfa.

Peneliti juga mewawancarai salah satu orang tua anak yang saat itu sedang ikut sholat berjama`ah dimasjid tentang pendapat orang tua terhadap upaya guru ngaji dengan merekomendasikan anak untuk memiliki Al-Quran yang tajwidnya bewarna. Merekomendasikan bukan berarti memberatkan akan tetapi jika bisa, kemudian bapak selamat mengatakan bahwa:

“ya tidak papa itu juga bagus karena untuk kepentingan anak belajar membaca Al-Quran. Yang penting harapan orang tua anak tersebut bisa ngaji baca Al-Qur`an dengan baik dan lancar orang tua sudah bahagia. Inshaallah juga tidak membebani hal ini juga positif karena anak sekarang kebanyakan malah meminta beli Handphone yang harganya berjuta juta. Jadi dari pada di belikan Handphone lebih baik kita belikan Al-Qur`an dan tidak memberatkan kita juga.”(wawancara, pak Selamat, 28 Desember 2022)

Berdasarkan penjelasan bapak selamat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagai orang tua mereka tidak keberatan terhadap usulan tersebut dan mendapatkan respon yang sangat positif. Hal ini dikarenakan untuk kepentingan anak tentunya yang berdampak positif. Harapan dari orang tua dengan adanya Al-Qur`an tersebut dapat memudahkan anak dalam belajar sehingga nantinya bisa membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar. Sehingga membuat bangga orang tua apabila anaknya bisa mengaji dengan baik. Karena sebagaimana yang kita ketahui anak sekarang banyak yang memilih memegang handphone dan bermain game dari pada membeli Al-Qur`an untuk mengaji di mushola.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Aktifitas anak dalam belajar Ikhfa di TPA Fatimah Dusun Kebon Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Pelaksanaan kegiatan mengaji yang ada di TPA Fatimah Tanjung Jabung Barat untuk belajar ikhfa sebagaimana yang peneliti lihat ini dilakukan setelah Sholat Magrib dan selesai ketika memasuki jadwal sholat Isya. Ketika sudah dilakukan sholat magrub masing masing anak mengambil Iqra` atau Al-Qur`an masing-masing kemudian duduk sesuai kelompok masing masing sesuai dengan tmgkat bacaan masing masing anak.(observasi, 25 Desember 2022)

Peneliti disini memfokuskan kepada anak-anak yang sudah masuk materi Ikhfa untuk di teliti yaitu anak-anak yang sudah jilid 5, 6 dan yang sudah memulai memasuki Al-Qur`an Juz 1. Sebagaimana yang kita ketahui bacaan ikhfa ini sangatlah penting dalam bacaan Al-Quran sehingga perlu pemahaman materi yang lebih dalam agar nantinya anak mampu membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar. Peneliti melihat untuk anak-anak yang belajar ikhfa disini guru mengaji membarikan materi terlebih dahulu di papan tulis kecil tentang apa itu ikhfa, apa saja huruf ikhfa, contoh ikhfa dalam Al-Qur`an dan bagaimana cara membaca ikhfa. (observasi, 28 Desember 2022) sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu guru mengaji yaitu ibu Halimah Menjelaskan bahwa:

“salah satu aktivitas anak dalam belajar ikhfa disini dianatarnya disini ialah penjelasan terlebih dahulu tentang materi ikhfa sehingga anak nantinya tidak merasa kebingungan tentang materi ikhfa. Sebagian anak di perbolehkan membawa buku untuk mencatat materi yang ada. Biasanya kegiatan ini memang dikhususkan minimal 2 kali pertemuan, selebihnya nanti lebih diperbanyak pada praktek cara membaca ikhfa langsung dalam Al-Qur`an selain itu juga materi ikhfa ini terdapat dalam jilid 6”(wawancara, ibu Halimah, 30 Desember 2022)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa salah satu kegiatan yang anak lakukan dalam belajar ikhfa ialah dengan mendengarkan materi Ikhfa yang dijelaskan oleh guru ngaji untuk langkah awal agar anak nantinya tidak bingung ketika sudah mebaca Al-Qur`an dikarenakan tidak bisa membedakan mana saja tajuid bacaan ikhfa. Kegiatan pembelajaran materi ikhfa ini biasanya berlangsung kurang lebih 2 pertemuan dan selebihnya itu ialah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

praktek bagaimana cara membaca ikhfa. Peneliti juga mewawancarai salah satu anak bernama Ani yang belajar tajwid Ikhfa, anak tersebut mengatakan bahwa:

“aktifitas mengaji belajar ikhfa di sini kak itu biasanya dimulai dengan pembelajaran materinya terlebih dahulu, guru mengaji menjelaskan tentang materi ikhfa dipapan tulis kecil seperti pengertian, contoh ikhfa dalam Al-Qur`an, dan cara membaca ikhfa itu diajarkan, biasanya pembelajaran ikhfa ini Berjalan kurang lebih 2 hari dan kita yang sudah memasuki pembelajaran ikhfa diperbolehkan mencata. Kemudian setelah pemberian materi kita lebih ditekankan untuk lebih banyak praktek membaca ikhfa langsung ketika mengaji dan guru nantinya menyimak bacaan kita”(wawancara, Ani, 230 Desember 2022)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan awal yang dilakukan guru ngaji saat itu yaitu dengan memberikan materi pelajara ikhfa terlebih dahulu sebelum praktek membaca, materi yang diberikan di sini berupa materi dasar seperti pengertian ikhfa, huruf-huruh ikhfa, contoh ikhfa dan cara membaca ikhfa. Biasanya kegiatan pemberian materi ini berjalan kurang lebih dua kali pertemuan setelah itu anak-anak tersebut lebih ditekankan kepada praktek bagaimana membaca ikhfa dalam Al-Qur`an Agar anak tersebut lebih memahami. (Observasi 28 Desember 2022)

Setelah pemberian materi tersebut guru mengaji lebih menekankan bagaimana cara membaca Ikhfa. Tentunya disini peneliti melihat anak di persilahkan melanjutkan bacaan Al-Qur`anya sebelumnya dengan cara membaca terlebih dahu secara mmasing-masing untuk mempelancar kemudian nanti akan menghadap guru ngaji untuk dilakukan penyimakan bacaan yang dibaca tadi, apabila terdapat kesalahan bacaan tajwid wabil khususnya ikhfa maka guru mengaji meminta mengulangi bacaanya hingga benar dan belum diperbolehkan melanjutkan ayat selanjutnya apabila belum lancar. (observasi 27 Desember 2022)

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru ngaji yang bernama ibu halimah beliau menjawab bahwa:

“setelah pemberian materi selesai itu barulah kita fokuskan kembali ke parktek bagaimana cara membacanya dengan cara memberikan mereka waktu beberapa menit untuk mebaca Al-Qur`anya melanjutkan bacaanya sebelumnya secara masing- masing. Kemudian secara bergantian menyetorkan bacaanya kepada guru ngaji ssuai apa yang di baca sebelumnya tadi. Apabila terdapat masih banyak kesalahan dalam pembacaan tajwid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ikhfanya guru ngaji meluruskan dan mengingatkan kembali bagaimana bacaan yang benar dan siswa tidak diperbolehkan melanjutkan bacaannya sebelum mereka lancar bacaan Al-Qur`anya.”(wawancara, ibu Halimah 30 Desember 2022)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa setelah pembewrian materi tersebut anak dipersilahkan melakukan bacaan Al-Qur`an melanjutkan bacaan-nya sebelumnya secara masing-masing setelah itu nantinya barulah menghadap guru ngaji untuk mengulang apa yang dibaca ketika muroja`ah tadi dan guru menyimak bacaan ikhfa anak tersebut. Apabila masih terdapat banyak kesalahan maka anak tersebut belum diperbolehkan melanjutkan bacaannya. Hal ini juga serupa dengan apa yang disam[paikan oleh salah satu anak yang mengaji bernama Rizki, anak tersebut mengatakan bahwa:

“setelah kami belajar materi kak barulah kami praktek membaca ikhfa dan melanjutkan bacaan Al-Qur`an kami masing-masing. Kita dipersilahkan merojaah terlebih dahulu sesuai batas mana bacaan kita kak sambil menunggu giliran dipanggil guru. Setelah giliran saya barulah menghadap guru dan membaca AL-QUR`an sesuai dengan Muroja`ah atau mengulang bacaan tadi kak. Guru menyimak apa yang say abaca apabila bacaan ikhfa saya belum benar maka guru ngaji meminta saya mengulangi dan di benarkan bagaimana cara membacanya. Setelah itu apabila masih banyak kesalahan bacaan ikhfa nya dan belum lancar dalam membaca AL-Qur`an maka diminta mengulangi kembali dan belum boleh melanjutkan bacaan Al-Qur`an nya” (Wawancara, Rizki, 30 Desember 2022)

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa terlihat jelas bahwa guru disini sangat membimbing anak dalam mengaji agar anak memang benar benar paham bagaimana cara membaca ikhfa khususnya agar anak nantinya terbiasa. Sehingga anak memahami materi ikhfa dan ketika membaca Al-Qur`an nantinya anak tersebut dapat membaca dengan baik dan benar. Peneliti juga mewawancarai salah satu guru ngaji yang bernama bapak Pipin Tentang aktifitas anak ketika belajar ikhfa disini beliau menjelaskan bahwa:

“ ya sebagaimana kita ketahui disini yang namanya anak-anak identik dengan bermain maka dari itu disini di bagi 3 kelompok dengan tujuan untuk mengurangi keramaian. Ketika belajar ikhfa disini aktifitas belajar anak yaitu ada yang cepat memahami materi ada yang fokus dan ada juga yang rebut sehingga nantinya kurang kondusif, apalagi setelah mereka selesai setoran bacaan mengaji disitulah mulai kurang kondusif, maka dari itu di sini kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lakuakn pembagian tugas masing masing guru mengaji untuk menjaga anak-anak. Tetapi untuk anak-anak yang sudah remaja kelas 6 ke atas itu mereka sudah memahami dan memang fokus ketika belajar ikhfa ini. Maka dari itu ketika sudah selesai semua biasanay kegiatn kita murojaah bersama surah surah pendek juz 30 untuk mengulang kembali agar mereka lancar sembari menunggu sholat Isya.”(wawancara, bapak Pipin, 30 Desember 2022)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bawah kegiatn belajar ikhfa di sini sebagaian anak cepat mudah memahami materi akan tetapi sebagian anak juga belum memahami bagaimana cara membaca ikhfa. Ketika pembelajaran juga tentunya tidak semua berjalan lancar akan tetapi pasti adanya yang sedang ribut sebagaimana layaknya anak-anak. Akan tetapi hal ini tidak dijadikan kendala dalam proses pembelajaran ikhfa, karena masih bisa diatasi dan diarahkan agar anak-anak tersebut agar bisa belajar ikhfa dengan baik dan benar. Suapay anak tidak terlalu ribut setelah setoran mengaji maka disni guru mengaji mengajak anak anak untuk muroja`ah secara bersama surah-surah pendek juz 30 untuk meningkatkan bacaan mereka baik itu hapalan atau tajuid bacaan mereka mabil khusus ikhfa.(observasi 28 Desember 2022)

Sebagaiaman hasil wawanacara peneliti dengan salah satu guru ngaji yang bernama ibu Halimah beliau menjelaskan bahwa:

“setelah selesai pembelajaran ikhfa disini apabila masih ada waktu menjelang isya maka biasanaya kita mebngajak anak anak untuk muroja`ah secara bersama surah-surah pendek yang ada pada juz 30 hal ini kita lakukan ialah selain meningkatkan kualitas bacaan disini kita juga ingin mencapai tingkat hapalan anak-anak meskipun dikit demi sedikit. Dan apabila sudah ada yang hapal yaitu untuk mengualingi kembali agar lebih lancar meskipun hanya beberapa surah. Hal ini biasanya kita lakukan secara rutin setiap selesai pembelajaran mengaji sembari menjelang waktu Isya, selai itu juga agar anak anak tidak terlalu ribut sehingga dilakukan hal tersebut agar lebih bermanfaat.”(wawancara,ibu Halimah 30 Desember 2022)

Berdasarkan pemaparan diatas dapatlah peneliti ambil intisarinya bahwa ketika sudah selesai pembelajaran mengaji ikhfa saat itu kegiatan selanjutnya ialah muroja`ah surah surah pendek juz 30 semabari menunggu sholat isya dan menjaga agar anak-anak tetap kondusif sehingga kegiatan lebih bermanfaat. Sebagiaman yang dijelaskan oleh salah satu anak yang bernama Ani mengatakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthra Jambi

“memang benarkan kalau sudah ngaji tu biasanya kami itu muroja`ah secara bersama surah-surah pendek juz 30 sembari menunggu isya. Jadi disini kami ngaji selain paham bagaimana belajar ikhfa kami juga bisa meningkatkan hapalan surah-surah pendek juz 30 kak, tapi kalau sekiranya sudah waktu isya itu gak muroja`ah lagi kak.” (wawancara, Ani. 30 Desember 2022)

Berdasarkan penejelsan anak tersebut peneliti dapat merangkum bahwa kegiatan aktifitas belajar ikhfa tersebut apabila sudah selesai kegiatan pembelajaran maka dilakukan kegiatan muroja`ah bersama selagi masih ada waktu menjelang isya. Sehingga disini selain meningkatkan kualitas bacaan akan tetapi meningkatkan hapalan suarah pendek Juz 30 anak tersebut.

Beberapa penjelasan diatas dapatlah peneliti simpulkan keseluruhanya bahawa aktifitas kegiatan belajar ikhfa anak di TPA Fatimah Kabupaten Tanjung Jabung Barat ialah dengan mempelajari materi ikhfa terlebih dahulu yang dijelaskan oleh guru ngaji kurang lebih selama 2 pertemuan yaitu dijelaskan tentang pengertian ikhfa, huruf-huruf ikhfa, contoh ikhfa, dan cara membaca Ikhfa. Kemudian setelah materi anak anak lebih difokuskan ke praktek bacaan dengan cara mereka dipersilahkan melanjutkan bacaan Al-Qur`an masing-masing dan dibaca terlebih dahulu semabri menunggu giliran setelah itu menghadap guru mengaji dan membaca ayat Al-Qur`an yang dibaca tadi dan disimak oleh guru. Apabila masih banyak kesalahan maka guru akan membenarkan memberikan contoh yang benar dan siswa tersebut mengulangi sampai lancar baru bisa melanjutkan bacaannya. Kemudian setelah kegiatan mengaji sudah selesai apabila masih ada waktu maka dilakukan muroja`ah suarah-surah pendek secara bersama dengan tujuan agar anak tidak ribut serta meningkatkan kualitas dan hapalan anak-anak tersebut. Dengan dilakukanya muroja`ah ini tentunya dapat meningkatkan hapalan dan mengingat kembali materi ikhfa yang sudah dipelajari sehingga anak-anak akan lebih lancar dan baik dalam pembacaan ayat suci AL-Qur`an nantinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Kemampuan anak dalam mempraktekan bacaan Ikhfa di TPA Fatimah Tanjung Jabung Barat

Setelah menggunakan strategi dan upaya yang ada dan melihat aktifitas belajar ikhfa anak di atas tentunya saat ini yang harus kita lihat adalah hasil kemampuan anak dalam mempraktekan bacaan ikfa ketika membaca Al-Qur`an. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti dapat dilihat bahwa untuk saat ini anak-anak yang sudah membaca Al-Qur`an bacaannya lebih baik dan lancar dari pada sebelumnya. Meskipun ada sebagian anak yang masih kurang bagus dan benar bacaannya akan tetapi semangatnya untuk belajar sangat luar biasa. Berbicara tentang kemampuan anak setelah belajar tentang ikhfa tentunya memiliki kemampuan yang berbeda pula dari setiap anak. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang melatar belakangi. Misalnya, diantara lainnya ialah lingkungan keluarga, lingkup bermain. Dan perkembangan teknologi seperti saat ini yang sangat luarbiasa.

Maka dari itu berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru ngaji yang bernama bapak Pipin tentang bagaimana kemampuan anak saat ini sebelum dan sesudah belajar ikhfa beliau mengatakan bahwa:

“kemampuan anak setelah belajar ikfa ini bisa dikatakan sangat baik sebagian anak cepat memahami dan ada juga sebagian anak sudah memahami akan tetapi ketika praktiknya dia masih lupa. Sehingga perlu dilakukannya pengulangan beberapa kali hingga mereka menjadi lancar dan paham ketika membaca Al-Qur`an. Hal ini tentunya banyak sekali faktor yang mempengaruhi kemampuan anak tersebut sehingga kita sebagai guru harus bisa memaklumi dan tetap sabar dalam proses pembelajaran ikhfa. Melihat perkembangan bacaan ikhfa anak ketika membaca Al-Qur`an saat ini bisa kita katakan sangat baik karena mereka cepat memahami dan mengerti bagaimana bacaan ikhfa, kapan harus berdeung, bagaimana cara membaca itu sudah terlihat sekali perbedaanya ketika sebelum dan sudah belajar ikhfa ketika membaca Al-Qur`an”(wawancara, bapak pipin, 3 Januari 2023)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kemampuan anak dalam mempraktekan bacaan ikhfa ketika membaca Al-Qur`an ini sangatlah baik meskipun ada sebagian anak yang kemampuan pemahamannya kurang baik. Akan tetapi, dengan terus belajar secara berulang-ulang membuat mereka nantinya terbiasa dan ketika mempraktekan bacaan ikhfa ketika mengaji menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

lebih baik dan lancar. Hal ini juga sejalan dengan apa yang disampaikan oleh salah satu guru ngaji juga yang bernama ibu Halimah beliau menjawab bahwa:

“melihat kemampuan perkembangan anak ketika sebelum belajar Ikhfa dan setelah belajar, sangat terlihat sekali perbedaannya. Sehingga ketika sudah jilid enam dan memasuki Al-Qur`an nantinya bacaan anak ini menjadi lebih baik dari segi kualitasnya dan hapalannya semakin meningkat untuk kuantitasnya. Ya meskipun tentunya tidak semua anak memiliki daya kemampuan menangkap atau mencerna untuk memahami suatu materi itu dengan cepat akan tetapi dengan adanya semangat dari anak tersebut untuk belajar membuat mereka menjadi bisa nantinya. Yang awalnya anak membaca AL-Quran lancar tetapi kurang baik setelah belajar ikhfa menjadi lancar dan sangat baik, yang sebelumnya membaca nun sukun atau tanwin ke huruf sesudahnya ada 15 huruf yang tidak bertasjid dibaca tidak samar sekarang bisa bisa samar berdengung (N dan Ng) sampai 2 atau 3 harokat misalnya nun sukun bertemu fad an lain lain”(wawancara, ibu Halimah, 3 Januari 2023)

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulannya bahwa sejauh ini perkembangan belajar ikhfa anak dapat dikatakan cukup baik hal ini bisa dilihat dari bacaan anak ketika membaca Al-Qur`an. Akan tetapi ada juga sebagian anak yang memiliki kemampuan kurang cepat dalam mencerna materi dikarenakan banyak faktor. Hal ini tentunya tidak menjadi kendala apabila anak terus mempunyai semangat yang luar biasa untuk belajar ikhfa sehingga dia terus mengulangi sampai dia bisa dan terbiasa seperti teman lainnya.

Peneliti juga mewawancarai salah satu anak yang bernama Rizki tentang bagaimana kemampuannya setelah belajar ikhfa ia menjawab:

“setelah belajar ikhfa kak alhamdulillah dari segi kemampuan pemahaman menambah sih kak soalnya dulu gak tau ikhfa itu apa, cara bacanya gimna jadi baca Al-Qur`an nya misalnya ada nun ketemu fa itu dibiasa aja kalau sekraang sudah tau bagaimana cara membaca nun sukun atau tanwin ke huruf sesudahnya ada 15 huruf yang tidak bertasjid ini di samarkan (N atau Ng) sehingga sedikit berdengung dan panjangnya 2 samapai 3 harokat kak. Nah dengan pemahaman seperti ini ketika kit abaca AL-Qur`an juga meskipun menggunakan metode tartil itu enak didengar bacaan juga menjadi lebih baik dan lancar ketika membaca Al-Qur`an”(wawancara, Rizki, 3 Januari 2023)

Menurut penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa sejauh ini anak-anak sudah memahami bagaimana mempraktekan bacaan ikhfa ketika membaca Al-Qur`an. Hal ini terlihat anak-anak sudah memahami materi yang diberikan oleh

guru ngajinya. Sehingga kemampuan anak sejauh ini jauh lebih baik dari pada sebelumnya. Peneliti juga mewawancarai salah satu anak yang bernama Intan tentang perkembangan kemampuannya setelah belajar Ikhfa dan mempraktekannya dalam membaca Al-Qur`an ia mengatakan bahwa:

“alhamdulillah kak untuk materi ikhfa ini sangat mudah dipahami dan sekarang sudah tau bagaiman cara membaca ikhfa, contoh ikfa dan apa itu ikhfa. Tapi Ani ketika mempraktekan bacaan ikhfa saat membaca Al-Qur`an itu sering lupa soalnya adaptasi dari sebelumnya gak berdengung sekarang didengungkan jadi sering sedikit lupa kak. Akan tetapi guru mengaji sering mengingatkan dan Ani terus belajar sampai terbiasa dan menjadi lancar membaca Al-Qur`an dengan tajwid ikhfanya benar.”(wawancara, Intan, 3 Januari 2023)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kemampuan anak-anak ketika mempraktekan bacaan ikhfa dalam membaca Al-Qur`an ini sudah cukup baik yang mana sebelumnya belum mengerti apa itu ikhfa dan bagaiman cara membacanya sekarang sudah mengerti dan sebagian anak sangat mudah dan lancar ketika mempraktekan ketika membaca Al-Qur`an akan tetapi ada sebagian anak juga yang sudah mengerti materi ikhfa akan tetapi belum terbiasa sehingga sering lupa. Akan tetapi dengan sering diulangi sampai lancar anak tersebut nantinya bisa membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

- a. Upaya guru mengajarkan ikhfa di Tempat Pengajian Al-Qur`an di Fatimah Dusun Kebon Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat ialah dengan cara mengelompokan anak sesuai dengan tingkat bacaanya, memberikan materi tentang Ikhfa dan bagaimana cara membacanya, penggunaan metode mengaji Qiro`ati dan Iqra`, merekomendasikan anak untuk membeli Al-Qur`an yang memiliki tanda tajwid yang berwarna untuk memudahkan ketika membaca Al-Qur`an.
2. Aktiftas anak dalam belajar ikhfa Di TPA (Tempat Pengajian Al-Qur`an) Fatimah Dusun Kebon Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat ialah dengan mempelajari materi ikhfa terlebih dahulu, setelah materi anak anak lebih difokuskan ke praktek bacaan dengan cara mereka dipersilahkan melanjutkan bacaan Al-Qur`an masing masing, menghadap guru mengaji dan membaca ayat AL-Qur`an yang dibaca tadi dan disimak oleh guru, dan muroja`ah suarah-surah pendek secara bersama dengan tujuan agar anak tidak ribut serta meningkatkan kualitas dan hapalan anak-anak tersebut.
3. Kemampuan anak dalam mempraktekan bacaan ikhfa di Tempat Pengajian Al-Qur`an Fatimah Dusun Kebon Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini sudah cukup baik yang mana sebelumnya belum mengerti apa itu ikhfa dan bagaimana cara membacanya sekarang sudah mengerti dan sebageian anak sangat mudah dan lancar ketika mempraktekan ketika mebaca Al-Qur`an akan tetapi ada sebagian anak juga yang sudah mengerti materi ikhfa akan tetapi belum terbiasa sehingga sering lupa. Akan tetapi dengan sering diualangi samapai lancar anak tersebut nantinya bisa membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Saran

Melalui bab ini peneliti akan memberikan saran yang mudah-mudahan bisa menjadi kontribusi dan masukan guru dalam memotivasi anak belajar membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur`An Fatimah kelurahan dusun kebun kecamatan batang asam kabupaten tanjung Jabung barat Jambi. Adapun saran-saran penulis adalah sebagai berikut:

- a) Diharapkan bagi guru di Tempat Pengajian Al-Qur`An Fatimah kelurahan dusun kebun kecamatan batang asam kabupaten Tanjung Jabung barat Jambi untuk terus memotivasi dan sabar dalam menagajar muridnya agar anak nantinya lebih giat dan sungguh-sungguh dalam belajar ikhfa dalam membaca Al-Qur'an, dengan cara memberikan tauladan pada anak dengan rutin membaca Al-Qur'an, sebab dengan prilaku guru seperti itu akan menjadi stimulus bagi murid untuk mengikuti perbuatan baik tersebut. Karena dalam membaca Al-Qur'an selain lancar akan tetapi perludiperhatikan kualitas bacaan dan kuantintas hapalan dan bacaan Al-Qur'an anak tersebut
- b) Kepada murid Tempat Pengajian Al-Qur`An Fatimah Kelurahan Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi hendaknya selalu mempelajari ilmu tajwid wabil khusus Ikhfa dalam Al-Qur'an. Sehingga anak nantinya ketika mempraktekan bacaannya dapat dengan baik dan benar
- c) Kepada orang tua murid hendaknya membekali anak dengan pembelajaran Al-qur'an karena melihat perkembangan zaman pada saat ini kebanyakan anak lebih bermain handpone daripada membaca Al-Qur'an. Tentunya hal ini perlu juga perana orang tua dalam mengingatkan anak untuk mengaji dan belajar tajwid wabil khususnya ikhfa disini dalam Al-Qur'an dengan baik dan bernar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



3. Kata Penutup

Peneliti sadar bahwa masih banyak terdapat kekurangan karena mungkin skripsi ini belum sempurna seutuhnya, baik itu dari segi bahasa, susunan dan cara pengumpulan data maupun analisis datanya. Untuk itu saran dan kritikan yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya kepada ibu dan bapak pembimbing yang sangat berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini serta bapak dan ibu penguji monaqosah, peneliti mengucapkan banyak terima kasih semoga Allah SWT memberkahi dan memberikan hidayah pada kita semua. Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2013) Al-Qur'an dan terjemahannya, Jakarta : Departemen Agama RI
- Abdillah Firmazah Hasan. (2015). Ensiklopedia Akhlak Mulia. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,
- Abdul Majid. (2013) Strategi Pembelajaran. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Abidin, Denial Zainal. (2005). Al-Qur'an for life. Jakarta: Hikmah ALFABETA cv, Bandung
- Akhmad Yassin Andy, (2010). Ilmu Tajwid Pedoman Membaca al-Quran, (Jombang: Pelita Offset,
- Aso Sudiarjo, et. all., Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android: jurnal Sisfotek Global, Vol.5 No. 2, September 2015
- Alwi, Hasan.(2007). Kamus bahasa Indonesia. Jakarta: balai pustaka
- Achdini, Yani, dan Rusliyani, Dwi ayu. (2017), Pengetahuan Ketrampilan dasar Mengejar dalam Menyiapkan Guru Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Teknobuga. Vol 5 (2)
- Agung, leo, nunuk Suryani. 2012. *Strategi belajar Mengajar*, Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Bisri Mustofa. (2015) Psikologi Pendidikan. Parama Ilmu ,Jogjakarta :ar-ruzz media
- Enang Sudrajat, et. all. (2007), Al-Qur'an dan Terjemah, Bogor: Lajnah Penthasihan Mushaf Al-Qur'an,
- Helmawati.(2014) Pendidikan Keluarga. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Keluarga. PT Rineka Cipta, Jakarta Sugiyono (2017) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D.
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar, Bandung:Pustaka Cipta
- Imam Fachruddin, (2004), Catatan Tajwid Sederhana Nan Praktis, Bochum
- Iwan Purwanto, Visualisasi Pembelajaran Tajwid Dalam Membaca al-Qur'an Berbasis Multimedia, (Bandar Lampung: Expert-Jurnal Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi, 2012

- Martinis Yamin. (2013). Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP. Otong Surasman. (2016). Pendidikan Agama Islam. Emir Cakrawala Islam
- Made. Wena. (2009). Pembelajaran Inovatif Kontemporer: suatu tinjauan konseptual operasional. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Purwa Almaja Prawira. (2011). Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru.
- Rusmaini. (2013) Ilmu Pendidikan. Pustaka Felicha, Depok Sleman Yogyakarta
- Rianto, yatim. (2012). Paradigma Baru Guru/Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Jakarta: Kencana
- Supian dkk, (2013) pendidikan agama islam berbasis karakter dan moderasi islam Prenada Media Group, Jakarta
- Sugiyono (2016) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D. Bandung : ALFABETA cv,
- Suprapro. (2020) Filsafat pendidikan Islam. Literasi Nusantara
- Sutarto Wijono. (2013). Psikologi Industri dan Organisasi. KENCANA
- Syaiful Bahri Djamarah. (2014) Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam
- Tombak Alam, (2014), Ilmu Tajwid, Jakarta: Amzah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul Proposal : Strategi Guru Ngaji Dalam Mengajarkan Pembelajaran Ikhfa di TPA (Tempat Pengajian Al-Qur'an) Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Lampiran 1.1 Instrumen Observasi

1. Mengamati Proses Pembelajaran bacaan hukum Ikhfa
2. Mengamati Proses Kegiatan Pembelajaran bacaan hukum Ikhfa menggunakan metode Qiroati dan Iqra'
3. Proses Pembukaan Seperti Do'a
4. Mengamati santri menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sesuai hukum bacaan Ikhfa
5. Pelaksanaan pengulangan hapalan ayat-ayat yang disetorkan sebelumnya
6. Proses Kegiatan evaluasi pembelajaran bacaan Ikhfa menggunakan metode qiroati dan Iqra'

Lampiran 1.2 Instrumen Wawancara

- A. Kepada Guru Ngaji Ustad dan Ustazah
 1. Sudah berapa lama ustad/ustazah mengajar di TPA Fatimah ?
 2. Strategi apa yang digunakan Ustadz/Ustazah dalam menerapkan pembelajaran hukum Ikhfa ?
 3. Dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid khususnya hukum bacaan Ikhfa sekarang ini di TPA Fatimah menggunakan metode apa ?
 4. Bagaimana aktivitas anak dalam belajar hukum bacaan ikhfa ?
 5. Bagaimana perencanaan pembelajaran hukum ikhfa dengan menggunakan metode Qiroati dan Iqra' ?
 6. Kapan pelaksanaan pembelajaran hukum bacaan Ikhfa ini dengan menggunakan metode Qiroati dan Iqra' ?
 7. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran hukum bacaan ikhfa menggunakan metode qiroati dan Iqra' ?
 8. Bagaimana kemampuan anak setelah belajar hukum bacaan Ikhfa dengan menggunakan metode Qiroati dan Iqra' ?
 9. Bagaimana hasil yang sudah dicapai oleh santri setelah mempelajari hukum bacaan Ikhfa dengan menggunakan metode Qiroati dan Iqra' ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

10. Bagaimana sistem penilaian kemampuan santri dalam melafazkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai hukum bacaan Ikhfa ?

B. Kepada Santri TPA Fatimah

1. Sudah berapa lama adik belajar mengaji di TPA Fatimah ?
2. Di TPA Fatimah pembelajaran ilmu Tajwid, khususnya hukum bacaan ikhfa menggunakan metode apa ?
3. Strategi apa yang digunakan guru ngaji dalam mengajarkan hukum bacaan Ikhfa di TPA Fatimah ?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran hukum bacaan ikhfa dengan menggunakan metode qiroati dan Iqra di TPA Fatimah ?
5. Apakah penerapan metode Qiroati dan Iqra' dapat membantu adik-adik untuk mudah belajar Ilmu Tajwid, Khususnya hukum bacaan Ikhfa ?
6. Apakah kelebihan dan kekurangan metode Qiroati dan Iqra' dalam memahami ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan Ikhfa ?
7. Kapan pelaksanaan pembelajaran hukum bacaan ikhfa dengan menggunakan metode Qiroati dan IQra' ?
8. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran di TPA Fatimah ?

Lampiran 1.3 Instrumen Dokumentasi

1. Letak Geografis TPA Fatimah Dusun Kebun Kec, Batang Asam Kab, Tanjung Jabung Barat Prov, Jambi.
2. Identitas TPA Fatimah Dusun Kebun Kec, Batang Asam Kab, Tanjung Jabung Barat Prov, Jambi.
3. Sejarah singkat TPA Fatimah Dusun Kebun Kec, Batang Asam Kab, Tanjung Jabung Barat Prov, Jambi.
4. Visi Misi TPA Fatimah Dusun Kebun Kec, Batang Asam Kab, Tanjung Jabung Barat Prov, Jambi.
5. Photo sarana dan prasarana
6. Photo kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an.

Senin, Januari 2023

Dosen Validator



Dra. Siti Ubaidah, M.Pd.I

NIP. 1969081219994012001

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Kegiatan mengaji



Al-Qur`an



Kegiatan mengaji



per kelompok



Muroja`ah maing-masing



muroja`ah bersama

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Proses pembelajaran



Mengaji



Mushola tempat mengaji



Ruang dalam Mushola



Wawancara dengan guru ngaji



Kegiatan mengaji bersama



foto bersama



dengan anak-anak



Kegiatan wawancara guru ngaji



Wawancara dengan anak



Wawancara dengan anak



Wawancara dengan anak



Wawancara dengan anak



Kegiatan mengaji sesuai kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B- 3168 /D.I.1/PP.00.9/ 04 /2022
Sifat : Penting
Lampiran : 3 Lembar
Hal : Pengesahan Judul

Jambi, 10-4-2023

Yth : **DEVI ANDIKA PUTRA / 201191705**
Mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI
Di -
JAMBI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat Saudara/i Hari dan Tanggal : Senin, 19 Desember 2022 Perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Izin Riset, maka bersama ini kami beritahukan bahwa Proposal Skripsi Saudara dengan Judul :

STRATEGI GURU NGAJI DALAM MENGAJARKAN IKHFA DI TPA (TEMPAT PENGAJIAN AL-QUR'AN) FATIMAH DUSUN KEBUN KECAMATAN BATANG ASAM KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

yang telah diseminarkan pada tanggal : Selasa, 18 Oktober 2022 sudah diterima dan Demikian agar dapat dimaklumi
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Keterbacaan



Prof. Dr. Rishita, M.Pd.
KIN. 9670708 199803 2001

Tembusan :
Pembimbing I : Drs. Habibuddin Ritonga, MA
Pembimbing II : M. Thontawi, S.Pd.I.,M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B- 3163 /D.I.1/PP.00.9/ 04 /2022 Jambi, 10- 4 -2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Mengadakan Riset/ Penelitian**

Yth. Bapak/Ibu Kepala :
TPA (Tempat Pengajian Al-Qur'an) Fatimah Dusun Kebun, Kec Batang Asam, Kab Tanjung Jabung Barat
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi :

Nama / NIM : **DEVI ANDIKA PUTRA / 201191705**
Semester : VII (TUJUH)
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : **STRATEGI GURU NGAJI DALAM MENGAJARKAN IKHFA DI TPA (TEMPAT PENGAJIAN AL-QUR'AN) FATIMAH DUSUN KEBUN KECAMATAN BATANG ASAM KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

Waktu yang diberikan mulai dari : 22 Desember 2022 s/d 22 Februari 2023

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih, Demikian agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelembagaan



Prof. Dr. Rismita, M.Pd.
NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :
Rektor UIN STS Jambi (sebagai laporan)
Ketua Jurusan / Prodi PAI Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor :B- 3168 /D.I.I/PP.00.9/ 04 /2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,
memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : **DEVI ANDIKA PUTRA / 201191705**
Semester : VII (TUJUH)
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :
**STRATEGI GURU NGAJI DALAM MENGAJARKAN IKHFA DI TPA (TEMPAT
PENGAJIAN AL-QUR'AN) FATIMAH DUSUN KEBUN KECAMATAN BATANG ASAM
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

Dengan metode pengumpulan data :Kualitatif (Observasi-Dokumentasi-wawancara)

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas
agar dapat memberikan izin.

Jambi,

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelambagaan



Prof. Dr. Risnita, M.Pd.

NIP. 19670708 199803 2001

Mengetahui Telah diterima di : TPA FATIMAH Pada Tanggal : 24 Desember 2022 	Mengetahui Telah Kembali : Pada Tanggal : 23 FEB 2023 
---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama : Devi Andika Putra
NIM : 201191075
Pembimbing I : Drs. Habibuddin Ritonga, MA
Judul Skripsi : Upaya Guru Ngaji Dalam mengajarkan Pembelajaran ikhfa Di TPA (Tempat Pengajian Al-Qur'an) Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	26 Agustus 2022	Penyerahan penunjukan dosen pembimbing	
2.	22 September 2022	Bimbingan bab I.II dan III	
3.	10 oktober 2022	ACC Seminar proposal	
4.	18 Oktober 2022	Seminar Proposal	
5.	15 November 2022	Perbaikan proposal sesuai hasil seminar	
6.	19 Desember 2022	ACC Riset	
7.		Bimbingan bab I, II, III, IV dan V	
8.		Perbaikan skripsi lengkap	
9.		ACC Skripsi	

Jambi, Januari 2023
Pembimbing I


Drs. Habibuddin Ritonga, MA
NIP. 19590612198731003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama : Devi Andika Putra
 NIM : 201191075
 Pembimbing II : Tontawi., S.Pd.I, M.Pd.
 Judul Skripsi : Upaya Guru Ngaji Dalam mengajarkan ikhfa Di TPA (Tempat Pengajian Al-Qur'an) Fatimah Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	26 Agustus 2022	Penyerahan penunjukan dosen pembimbing	
2.	6 September 2022	Bimbingan bab I.II dan III	
3.	10 Oktober 2022	ACC Seminar proposal	
4.	18 Oktober 2022	Seminar Proposal	
5.	15 November 2022	Perbaikan proposal sesuai hasil seminar	
6.	19 Desember 2022	ACC Riset	
7.		Bimbingan bab I, II, III, IV dan V	
8.		Perbaikan skripsi lengkap	
9.		ACC Skripsi	
10.			

Jambi, Januari 2023
 Pembimbing II

M. Tontawi, S.Pd.I, M.Pd
 NIP. 2003098004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)

Nama : Devi Andika Putra
Jenis Kelamin : Laki-Laki
PTL : Dusun Kebun, 25 September 1999
Alamat : Kel. Dusun Kebun Kec, Batang Asam
Kab. Tanjung Jabung Barat
Pekerjaan : -
Email : Deviandikaputra07@gmail.com
No. Kontak : 082351558509



Pengalaman – Pengalaman Pendidikan Formal

1. SD N 13/V Dusun Kebun
2. SMP N 3 Tungkal Ulu
3. SMK N 1 Tungkal Ulu
4. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Pengalaman Organisasi

1. IMTANJAB (Ikatan Mahasiswa Tanjung Jabung Barat) 2019
- HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) 2019

Motto Hidup :

“JANGAN MENYERAH SEBELUM BERJUANG”